



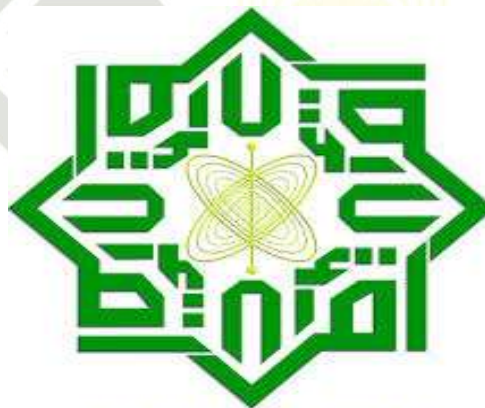
FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU

PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN

(Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Strata 1 Sarjana Ekonomi (SE) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Diajukan Oleh :

SALSABILLA NURALIFIYA
11970324434

AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2023

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

University of Sultan Syarif Kasim Riau



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SALSABILLA NURALIFTYA
 NIM : 11970324434
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI SI
 JUDUL SKRIPSI : FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
 KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN
 KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Empiris pada
 Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang
 Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)
 TANGGAL UJIAN : 5 JULI 2023

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Dr. Jasmina Syafei, SE, M.Ak, Ak, CA
 NIP: 19750307 200701 2 019

MENGETAHUI



Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP.19741108 200003 2 004



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Salsabilla Nuralifiya
Nim : 11970324434
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)
Tanggal Ujian : 5 Juli 2023

Tim Penguji

Ketua

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP. 19741108 200003 2 004

Sekretaris

Saipul Al Sukri
NIP. 19860108 201903 1 007

Penguji 1

Andri Novius, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19781125 200710 1 003

Penguji 2

Nelsi Arisandy, SE, M.Ak, Ak
NIK. 19791010 200710 2 011



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 25/2022
Tanggal : 10 September 2022

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Salsabilla Nuralifiya
NIM : 11970324434
Tempat/Tgl. Lahir : PEKANBARU, 10 April 2001
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan
Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021))

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah~~ lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah~~ lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 16 Juni 2023
Yang membuat pernyataan



Salsabilla Nuralifiya
NIM. 11970324434


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**“FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU
PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021”**

OLEH:

SALSABILLA NURALIFIYA

NIM:11970324434

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas, kepemilikan publik dan opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 20 perusahaan dengan metode penarikan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan tahunan perusahaan. Analisis data menggunakan regresi logistik yang terdiri analisis statistik deskriptif, *overall model fit*, *goodness of fit test* dan uji hipotesis. Hasil analisis data atau logistik menunjukkan bahwa secara parsial variabel umur perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas dan kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan variabel profitabilitas dan opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kata Kunci : Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Likuiditas, Kepemilikan Publik, Opini Audit dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“FACTORS AFFECTING THE TIMELINESS OF SUBMISSION OF FINANCIAL REPORTS IN PROPERTY AND REAL ESTATE SUB-SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE 2019-2021 PERIOD”

BY :
SALSABILLA NURALIFIYA
NIM:11970324434

ABSTRACT

This research is a quantitative research that aims to find out how the influence of profitability, company age, company size, leverage, liquidity, public ownership and audit opinion has on the timely submission of financial reports to property and real estate sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. The number of samples in this study were 20 companies with the sampling method using purposive sampling method. This study uses secondary data obtained through the company's annual report. Data analysis used logistic regression which consisted of descriptive statistical analysis, overall model fit, goodness of fit test and hypothesis testing. The results of data or logistical analysis show that partially the variables of company age, company size, leverage, liquidity and public ownership have an effect on the timeliness of submission of financial reports. While the variables of profitability and audit opinion have no effect on the timeliness of submission of financial reports.

Keywords : Profitability, Company Age, Company Size, Leverage, Liquidity, Public Ownership, Audit Opinion and Timely Submission of Financial Statements

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga dengan kerja keras dan dukungan serta motivasi yang diberikan oleh teman-teman dan dosen pembimbing, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini judul “Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Likuiditas, Kepemilikan Publik Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)”. Salawat beriring salam tak lupa penulis ucapkan kepada Nabi besar Muhammad SAW semoga kelak dihari akhir kita mendapatkan syafaat beliau.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana lengkap pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bimbingan, dorongan, bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada ayahanda dan ibunda tercinta, Sulistyono dan Kenny atas segala limpahan cinta, kasih sayang, do'a, dukungan, pengorbanan serta kesabaran yang diberikan kepada ananda sehingga ananda



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sampai ke tahap ini. Dan juga terima kasih kepada adik Annisa Galih dan seluruh keluarga besar yang terlibat yang selalu mendukung dan memberikan do'a serta memberikan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf.

2. Ibu Dr. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

6. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si, Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

7. Ibu Harkaneri, S.E, M.SA.Ak, CA. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

8. Ibu Dr. Jasmina Syafe'i, SE, M.Ak, Ak, CA . selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu membimbing dan banyak memberikan arahan serta ilmu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai selaku penasehat akademik yang telah memberikan bantuan, dukungan dan masukan selama perkuliahan penulis.

9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

10. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

11. Terimakasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan yang menjadi tempat keluh kesah dan telah bersedia untuk menemani, membantu serta memberikan dukungan kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan serta do'a hingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan, dan do'a yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan Allah SWT.

Semoga segala bantuan baik segi moril dan materil yang sangat berharga ini mendapat imbalan disisi Allah SWT sebagai amal ibadah. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak, sangat penulis harapkan demi perbaikan-perbaikan kedepan. Dan penulis berharap, semoga pembelajaran yang telah kita dapatkan dalam dunia pendidikan selama ini dapat dipetik hikmahnya. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

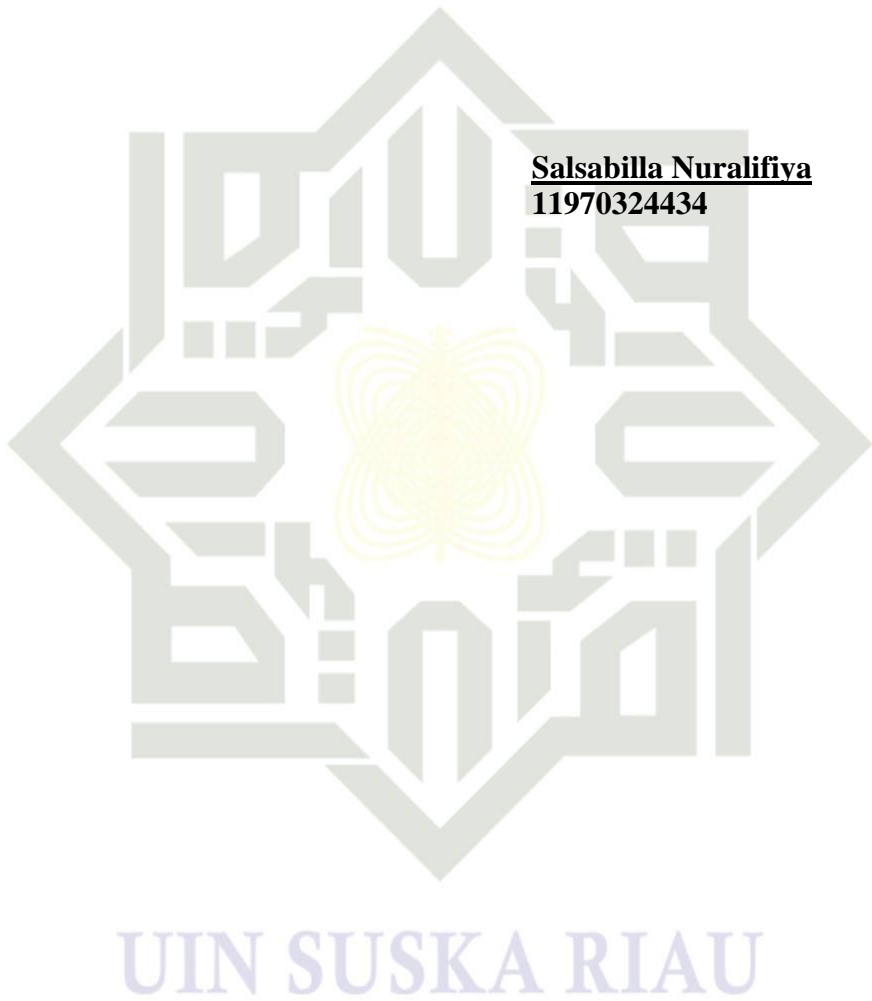
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Amin yaa Rabbal 'Alamiin..

Pekanbaru, 12 Juli 2023
Penulis

Salsabilla Nuralifiya
11970324434



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	14
BAB II	17
KAJIAN PUSTAKA	17
2.1 Kajian Teori	17
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	17
2.1.2 Teori Sinyal (<i>Signal Theory</i>)	18
2.1.3 Ketepatan Waktu (<i>Timeliness</i>)	19
2.1.4 Laporan keuangan (<i>financial statement</i>)	21
2.1.5 Profitabilitas	23
2.1.6 Umur Perusahaan	25
2.1.7 Ukuran Perusahaan	26
2.1.8 <i>Leverage</i>	27
2.1.9 Likuiditas	29
2.1.10 Kepemilikan Publik	30
2.1.11 Opini Audit	32
2.2 Penelitian terdahulu	34
2.3 Pandangan Islam Terhadap Ketepatan Waktu	37
2.4 Kerangka Konseptual	41
2.5 Pengembangan Hipotesis	42
2.5.1 Pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	42
2.5.2 Pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan	44
2.5.3 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan	45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.4	Pengaruh <i>leverage</i> keuangan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.....	46
2.5.5	Pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan	48
2.5.6	Pengaruh kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.....	49
2.5.7	Pengaruh opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan	50
BAB III		52
METODE PENELITIAN		52
3.1	Desain Penelitian	52
3.2	Populasi dan Sampel.....	52
3.2.1	Populasi	52
3.2.2	Sampel.....	52
3.3	Sumber Data	54
3.4	Metode Pengumpulan Data	54
3.5	Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	55
3.5.1	Variabel Dependen (Y)	55
3.5.2	Variabel Independen (X).....	56
3.6	Metode Pengumpulan Data	60
3.7	Metode Analisis Data	60
1.	Statistik Deskriptif	61
2.	Menilai Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>).....	61
3.	Menguji Kelayakan Model Regresi.....	61
4.	Pengujian Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>).....	62
5.	Analisis Regresi Logistik	63
6.	Uji Hipotesis.....	64
BAB IV		66
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		66
4.1	Hasil Penelitian.....	66
4.1.1	Gambaran Objek penelitian.....	66
4.1.2	Statistik Deskriptif	67
4.1.3	Menilai Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>).....	70
4.1.4	Menguji Kelayakan Model Regresi	71
4.1.5	Pengujian Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>).....	72
4.1.6	Analisis Regresi Logistik	73
4.1.7	Uji Hipotesis	76
4.2	Pembahasan	79
4.2.1	Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.....	79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.2	Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	81
4.2.3	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	83
4.2.4	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.....	84
4.2.5	Pengaruh Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.....	86
4.2.6	Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	87
4.2.7	Pengaruh Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.....	89
BAB V.....		91
PENUTUP.....		91
5.1	Kesimpulan.....	91
5.2	Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA		94
LAMPIRAN		100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

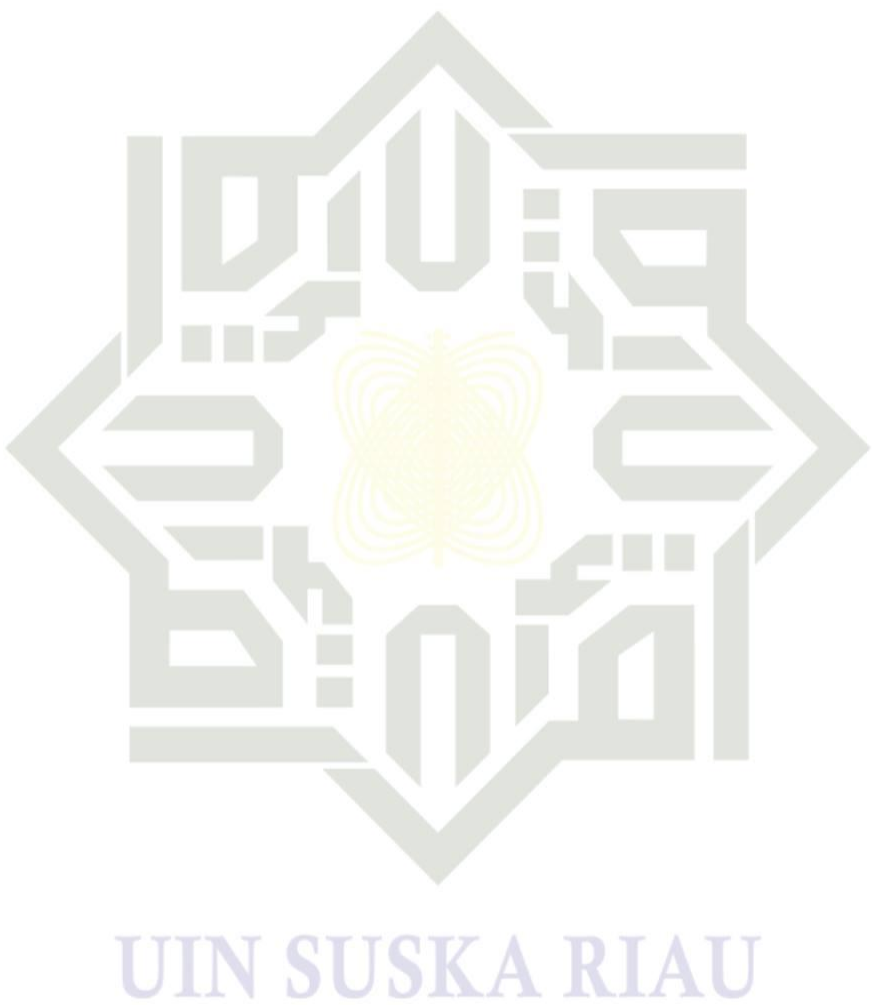
DAFTAR TABEL

Tabel I.1	4
Tabel II.1	34
Tabel III.1	53
Tabel III.2	54
Tabel IV.1	67
Tabel IV.2	68
Tabel IV.3	70
Tabel IV.4	71
Tabel IV.5	72
Tabel IV.6	74



DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	42
-------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketepatan waktu (*timeliness*) dalam penyampaian laporan keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan. Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan elemen pokok bagi catatan laporan keuangan. Laporan keuangan sebagai sebuah informasi akan bermanfaat apabila informasi yang dikandungnya disediakan tepat waktu bagi pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

Seiring dengan perkembangan pasar modal yang semakin pesat, persaingan dunia bisnis tentu akan semakin kompetitif dalam penyediaan maupun untuk memproleh informasi sebagai dasar pengambilan keputusan. Salah satu informasi penting dalam bisnis adalah laporan keuangan yang disediakan setiap perusahaan yang *go public*. Laporan keuangan merupakan salah satu data keuangan yang berisi informasi sehubungan dengan transaksi-transaksi yang terjadi selama periode tertentu. Informasi ini akan mencerminkan bagaimana posisi keuangan perusahaan pada saat itu (Keuangan, 2016).

Informasi keuangan merupakan sumber informasi yang dapat digunakan perusahaan untuk mengambil keputusan. Penyampaian laporan bukan hanya laporan keuangan bahkan informasi sangat dibutuhkan secara langsung maupun

tidak langsung. Para pengguna laporan keuangan harus berhati-hati dalam proses pengambilan keputusan sebelum meninjau hal-hal apa saja yang terkandung dalam informasi pada suatu laporan keuangan tersebut (Asriyatun & Syarifudin, 2020). Informasi yang disampaikan oleh laporan keuangan dapat mengandung sebuah berita baik dan berita buruk yang dapat mempengaruhi keputusan investasi.

Setiap perusahaan yang *go public* memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit tepat waktu. Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan/ waktu dalam menyampaikan laporan keuangan publik di Indonesia telah diatur dalam UU No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal dan selanjutnya diatur dalam keputusan ketua Bapepam (Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) No. 80/PM/1996. Dalam peraturan ini disebutkan bahwa emiten dan perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntansi independen, selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan perusahaan. Namun kemudian Bapepam memperketat peraturan dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00024/BEI/04-2022 tanggal 28 April 2022 tentang Perubahan Relaksasi Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan. Ketentuan III.1.1.6.1. Peraturan Bursa Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, dimana ketentuan tersebut berbunyi “Laporan Keuangan Auditan harus disampaikan dalam bentuk Laporan

Keuangan Auditan, selambat-lambatnya pada akhir bulan ke-3 (ketiga) setelah tanggal Laporan Keuangan Auditan.“ (www.idx.id).

Kasus tentang keterlambatan penyampaian laporan keuangan dimuat dalam berita www.cnbcindonesia.com Bursa Efek Indonesia (BEI) mengumumkan ada sebanyak 91 emiten yang belum menyampaikan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan. Padahal berdasarkan laporan bursa Laporan Keuangan Auditan harus disampaikan dalam bentuk Laporan Keuangan Auditan, selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal Laporan Keuangan Auditan. Berdasarkan pemantauan BEI (Bursa Efek Indonesia) hingga 9 Mei 2022 ada 785 perusahaan tercatat, dengan 668 telah menyampaikan laporan keuangan yang berakhir 31 Desember 2021 secara tepat waktu. Sementara itu, ada 91 perusahaan (yang terbanyak diantaranya terdapat 16 perusahaan subsektor property dan real estate) tercatat belum menyampaikan laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2021. Mengacu pada ketentuan II.6.1 Peraturan Bursa Nomor I-H tentang sanksi, BEI telah memberikan peringatan tertulis I kepada 91 perusahaan tercatat yang tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2021 secara tepat waktu.

Mengacu pada ketentuan II.6.2. Peraturan Nomor I-H tentang sanksi yang berbunyi “Kepada perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya maka dikenakan denda sebesar Rp. 50.000.000”, Bursa Efek Indonesia telah mengenakan peringatan tertulis II dan denda sebesar Rp50.000.000,- kepada 42 perusahaan tercatat tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan auditan yang dimaksud. Sembilan diantaranya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

termasuk perusahaan property dan real estate yaitu PT Bakrieland Development Tbk (ELTY), PT Pollux Investasi Internasional Tbk (POLI), PT Pollux Property Indonesia Tbk (POLL), PT Rimo Internasional Lestari Tbk (RIMO), PT Duta Anggada Realty Tbk (DART), PT Armidian Karyatama Tbk (ARMY), PT Cowell Development Tbk (COWL), PT Eureka Prima Jakarta Tbk (LCGP), PT Hanson Internasional Tbk (MYRX). Kemudian, pada pengumuman penyampaian laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2020, Bursa Efek Indonesia menyatakan hasil pemantauan hingga 30 Juni 2021 ada 52 perusahaan tercatat belum menyampaikan laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2020. Terdapat 11 perusahaan property dan real estate kembali terlibat didalamnya yaitu PT Cowell Development Tbk (COWL), PT Capri Nusa Satu Property Tbk (CPRI), PT Bakrieland Development Tbk. (ELTY), PT Forzaland Indonesia Tbk (FORZ), PT Mega Manunggal Property Tbk (MMLP), PT Maha Property Indonesia Tbk (MPRO), PT Hanson Internasional Tbk (MYRX), PT Pollux Investasi Internasional Tbk (POLI), PT Pollux Property Indonesia Tbk (POLL), PT Rimo Internasional Lestari Tbk (RIMO), dan PT Rockfields Property Indonesia Tbk (ROCK) (www.idx.com).

Berikut adalah jumlah perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangannya :

Tabel I.1
Jumlah Perusahaan yang mengalami keterlambatan

Tahun	Jumlah Perusahaan yang Mengalami Keterlambatan	Jumlah Perusahaan Property dan Real Estate	%
2019	26 Perusahaan	4 Perusahaan	15%
2020	52 Perusahaan	11 Perusahaan	21%
2021	91 Perusahaan	16 Perusahaan	17%

Fenomena tersebut dapat diartikan bahwa regulasi yang dibuat kurang memacu para emiten atau perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Maka, dapat diartikan bahwa regulasi tidak dapat menjadi satu-satunya alasan faktor yang mempengaruhi perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Oleh karena itu, diperlukannya perhatian lebih dalam terhadap faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Faktor pertama yaitu profitabilitas karena dapat menjadi indikator yang menentukan pencapaian perusahaan untuk menarik untung. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2019). Tingginya kecakapan perusahaan meraup keuntungan disebabkan adanya lonjakan penjualan perusahaan tersebut. Sebaliknya, profit yang rendah akan menunjukkan pencapaian perusahaan yang melemah, sudah pasti akan berdampak buruk terhadap reaksi pasar dan menyebabkan turunnya proses kinerja perusahaan tersebut. Disisi lain, keuntungan merupakan berita bagus bagi perusahaan. Bagi perusahaan *go public*, informasi atau berita bagus tentang keuntungan cenderung akan tersebar pada waktu yang tepat, terkhusus dalam hal pelaporan keuangan. Namun, jika perusahaan merugi, mereka akan mengulur waktu pelaporan keuangannya (Astuti & Erawati, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Susilo & Fatmayeti (2015) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. (Perusahaan *et al.*, 2015). Sedangkan riset yg

dilakukan oleh Suryani & Pinem (2018) menunjukkan hasil sebaliknya yang mana tepat waktunya penyampaian laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh profitabilitas (N, 2018).

Faktor selanjutnya yang kedua adalah umur perusahaan atau *age of company* dapat menggambarkan berapa lama perusahaan mampu bertahan dan dapat bangkit menghadapi tantangan dunia usaha serta memanfaatkan berbagai peluang usaha yang terjadi dalam perekonomian sehingga masih bisa berkontribusi sampai saat ini. Iyoha (2015) menyatakan usia perusahaan telah diidentifikasi memiliki kemungkinan dampak pada kualitas praktek akuntansi dalam ketepatan waktu. Semakin tua perusahaan, semakin besar kemungkinan mereka untuk memiliki prosedur internal kontrol yang kuat. *Company life cycle* bertujuan jangka panjang agar menghasilkan profit yang akan menimbulkan lonjakan kinerja perusahaan (Astuti & Erawati, 2018). Umur perusahaan kemungkinan berdampak pada *quality* info keuangan dalam hal ketepatan waktu. Perusahaan yang sudah tua cenderung memiliki kontrol internal yang sudah pasti lebih baik, sehingga kemungkinan besar akan patuh dalam penyampaian laporan keuangannya (N, 2015). Sedangkan perusahaan muda akan rentan terhadap kegagalan disebabkan perusahaan masih baru dan memiliki sedikit pengalaman terhadap kontrol pelaporan keuangan.

Hasil penelitian oleh Jeva & Ratnadi (2015) mendokumentasikan bahwa tepat waktunya penyampaian laporan keuangan dipengaruhi secara signifikan oleh umur perusahaan. (N, 2015) Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Indrayenti (2016) menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap ketepatan waktu. penyampaian laporan keuangan perusahaan. (Indrayentie, 2016)

Faktor yang ketiga adalah ukuran perusahaan. Menurut Ghozali (2006) (dalam Finola, 2016:10) Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan adalah salah satu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan. Besar kecilnya ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal dengan didasarkan pada kenyataan bahwa semakin besar suatu perusahaan mempunyai tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi sehingga perusahaan tersebut akan lebih berani mengeluarkan saham baru dan kecenderungan untuk menggunakan jumlah pinjaman juga semakin besar. Perusahaan yang masuk dalam kategori besar akan lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangan, dimana perusahaan besar mempunyai banyak informasi yang akan disampaikan ke publik sebagai pemangku kepentingan (Asriyatun & Syarifudin, 2020).

Hasil penelitian oleh (Astuti & Erawati, 2018) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Namun, penelitian oleh (Dwi & Azhari., 2016) ukuran perusahaan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan.

Faktor yang ketiga ialah Perusahaan yang mempunyai *leverage* yang tinggi berarti sangat tergantung pada pinjaman luar untuk membiayai aktivitya. Sedangkan perusahaan yang mempunyai *leverage* yang rendah lebih banyak membiayai investasinya dengan modal sendiri. Mengukur tingkat *leverage* keuangan suatu perusahaan dapat menggunakan *debt to equity ratio* (DER). Menurut Harahap (2013) *leverage* adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hitang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. DER berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki nilai DER rendah menunjukkan perusahaan tersebut memiliki hutang yang lebih kecil dari modal yang dimiliki, sehingga perusahaan akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan pelaporan keuangan (Kajian & Bisnis, 2021).

Hasil penelitian oleh (Dewayani *et al* , 2017) variabel *leverage* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun, hasil penelitian oleh (Azhari *et al.*, 2016) *leverage* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan.

Salah satu faktor lainnya adalah likuiditas. Menurut Kasmir (2019) rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Tingkat likuiditas yang tinggi akan membuat suatu perusahaan tersebut lebih mudah dalam menyelesaikan kewajiban atau hutang jangka pendeknya.

Hasil penelitian (Hastutik, 2015) oleh Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun, hasil penelitian (Dwi *et al.*, 2016) likuiditas secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan.

Faktor selanjutnya adalah kepemilikan publik. Menurut Yunitasari, (2014) kepemilikan publik adalah proporsi atau jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh public atau masyarakat umum yang tidak memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan. Semakin besar persentase kepemilikan publik seharusnya membuat perusahaan dapat menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Struktur kepemilikan didasarkan pada kepemilikan saham yang ada dalam perusahaan. Kepemilikan saham pada perusahaan terbagi menjadi dua, yaitu kepemilikan pihak dalam (*insiders*) dan kepemilikan pihak luar (*outsiders*). Pemilik perusahaan dari pihak luar memiliki kekuatan yang besar untuk dapat menekan manajemen agar dapat menyajikan informasi secara tepat waktu (Udayana, 2018).

Hasil penelitian oleh (Wijayanti, 2021) kepemilikan publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun, penelitian oleh (Andriana & Ariana, 2015) kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Faktor lain yang mempengaruhinya adalah opini audit. Menurut Mulyadi (2013) mengatakan bahwa opini auditor adalah pendapat yang dikeluarkan oleh auditor mengenai kewajaran laporan keuangan auditan, dalam semua hal

yang material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berterima umum. Opini auditor dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) cenderung akan menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu, artinya perusahaan tidak menunda untuk menyampaikan kabar baik (*good news*) tentang kewajaran laporan keuangan. Perusahaan yang mendapatkan selain opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) cenderung menunda menyampaikan laporan keuangan, artinya perusahaan memperlambat untuk penyampaian laporan keuangan karena opini yang tidak menyenangkan atau berisi berita buruk (*bad news*). (Pinem, 2018)

Hasil penelitian oleh Pinem, (2018) opini audit opini auditor berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun, penelitian oleh Veronika *et al.*, (2019) opini auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Astuti dan Erawati (2018). Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya, diantaranya menambah variabel *leverage* yaitu rasio yang mengukur tingkat investasi (aktiva) perusahaan yang telah dibiayai oleh menggunakan utang, dan variabel likuiditas yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo secara tepat waktu, dan juga menambahkan variabel kepemilikan publik karena semakin besar persentase kepemilikan publik seharusnya membuat perusahaan dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu, lalu peneliti juga menambahkan variabel opini audit karena opini auditor adalah pendapat yang dikeluarkan oleh auditor mengenai suatu kewajaran laporan keuangan perusahaan, dalam semua hal material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Perbedaan pada penelitian terletak pada tahun pengamatan dan sektor perusahaan yang diteliti. Peneliti sebelumnya melakukan penelitian pada makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016. Sedangkan dalam penelitian ini pada perusahaan *property* dan *real estate* dan pada tahun pengamatan 2019-2021.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas maka penulis merumuskan masalah didalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021 ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021?
4. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021?
5. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021?
6. Apakah kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021?
7. Apakah opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021
2. Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021
4. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021
5. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021
6. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021

7. Untuk mengetahui pengaruh opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi perkembangan studi akuntansi dan keuangan dengan memberikan gambaran mengenai faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

2. Manfaat praktisi

Penelitian ini dapat berguna sebagai bahan acuan bagi para pelaku dan praktisi yang membutuhkan untuk membuat kebijakan seperti kreditor, investor, analis keuangan, dan manajer perusahaan itu sendiri mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

3. Manfaat Akademisi

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan bagaimana pengaruh profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas, kepemilikan publik dan opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan proposal ini adalah sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memberikan penjelasan umum tentang latar belakang permasalahan yang berisikan gagasan yang mendasari dari penulisan proposal ini secara menyeluruh, perumusan masalah, tujuan penelitian yang ingin dicapai, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang berisikan penjelasan singkat mengenai isi bab-bab proposal yang ditulis.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan teori-teori yang mendasari penulisan proposal ini, yaitu tentang profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas, kepemilikan public dan opini audit. selain mengenai pengertian akan dijelaskan juga mengenai penelitian terdahulu, pandangan Islam terhadap keuangan serta bab ini juga akan menguraikan kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari jenis penelitian populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis kualitas data, dan interpretasi hasil yang menguraikan interpretasi terhadap hasil analisis sesuai

dengan teknik analisis yang digunakan, termasuk di dalamnya pemberian argumentasi atau dasar pembenaran.

BAB V : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis data dan pembahasan, selain itu juga berisi saran-saran yang direkomendasikan kepada pihak-pihak tertentu serta mengungkapkan keterbatasan penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*Agency Theory*) adalah teori yang mendasari penelitian ini. Jensen dan Meckling menjelaskan bahwa suatu hubungan *agency* terjadi karena ada kontrak antara pihak pertama selaku pemegang saham (*principal*) dengan pihak lain (sebagai *agent*) untuk melaksanakan tugas-tugas perusahaan atas nama pemegang saham (*principal*), artinya *principal* mendelegasikan sebagian kewenangan pengambilan keputusan kepada *agent* (Afrizal, 2018).

Teori keagenan adalah teori yang menjelaskan hubungan antara agen sebagai pihak yang mengelola perusahaan dan prinsipal sebagai pihak pemilik, keduanya terikat dalam sebuah kontrak. Pemilik atau prinsipal adalah pihak yang melakukan evaluasi terhadap informasi dan agen adalah sebagai pihak yang menjalankan kegiatan manajemen dan mengambil keputusan (*Company et al.*, 1976).

Teori keagenan menjelaskan hubungan antara agen dan prinsipal, agen sebagai pihak manajemen seringkali mempunyai tujuan yang berlawanan dengan tujuan prinsipal untuk memaksimalkan kekayaan para pemegang saham. Dijelaskan dalam teori agensi sering munculnya ketidakseimbangan informasi antara *agent* dan *principal* di dalam suatu organisasi. Untuk menekan ketidakseimbangan informasi tersebut dapat dilakukan dengan adanya peraturan denda hingga penghentian sementara dari bursa. Hal tersebut sesuai dengan teori

kepatuhan (*compliance theory*).

Teori keagenan menjelaskan hubungan antara agen dan prinsipal, agen sebagai pihak manajemen sering kali mempunyai tujuan yang berlawanan dengan tujuan prinsipal untuk memaksimalkan kekayaan para pemegang saham.

Dijelaskan dalam teori agensi sering munculnya ketidakseimbangan informasi antara agent dan principal di dalam suatu organisasi. Untuk menekan ketidakseimbangan informasi tersebut dapat dilakukan dengan adanya peraturan yang mewajibkan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Dengan mewajibkan setiap perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan secara tepat waktu maka akan mengurangi munculnya ketidakseimbangan informasi (Setiono et al., 2016).

2.1.2 Teori Sinyal (*Signal Theory*)

Sinyal adalah teori yang membahas tentang naik turunnya harga di pasar seperti harga saham, obligasi dan sebagainya, sehingga akan memberi pengaruh pada keputusan investor (Fahmi, 2014). Sinyal yang dimaksud lainnya ialah manajer yang memiliki keyakinan bahwa perusahaan dapat diprospek dengan baik dan ingin memiliki harga saham yang meningkat, tentunya manajer tersebut harus mengkomunikasikan hal tersebut pada investor. Teori sinyal ini berkaitan dengan cara perusahaan menyampaikan informasi. Apabila informasi diterima dengan baik oleh investor maka hal itu disebut informasi simetri sedangkan jika informasi belum diterima dengan baik oleh investor maka informasi tersebut disebut sebagai informasi asimetri. Penjelasan tentang yang dimaksud, diharapkan perusahaan memberikan informasi yang baik terhadap pihak luar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dikarenakan bila informasi tentang variabel pada penelitian ini diberikan perusahaan secara baik maka pandangan investor terhadap perusahaan menjadi lebih baik.

Hubungan teori sinyal dengan *timeliness* adalah akurasi dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan kepada publik merupakan sinyal dari perusahaan tentang adanya informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan oleh investor. Perusahaan yang tidak tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya akan menyebabkan ketidakpastian pergerakan harga saham. Investor dapat mengartikan bahwa perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dikarenakan adanya *bad news* sehingga perusahaan tidak dengan segera mempublikasikan laporan keuangannya dan akibatnya adalah harga saham perusahaan tersebut akan mengalami penurunan (Haryanto, 2012).

2.1.3 Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

Berdasarkan kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan standar akuntansi keuangan, laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitatif yang merupakan ciri khas yang membuat informasi laporan keuangan berguna bagi para pemakainya. Keempat karakteristik tersebut yaitu dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan. Untuk mendapatkan informasi yang relevan tersebut, terdapat beberapa kendala, salah satunya adalah kendala ketepatan waktu.

Ketepatan waktu (*timeliness*) menurut Suwardjono (2014) merupakan tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi tersebut kehilangan kemampuan untuk mempengaruhi sebuah keputusan. Ketepatan waktu adalah rentang waktu pengumuman laporan tahunan keuangan yang telah diaudit kepada publik dan wajib melaporkan kepada Bapepam sejak tanggal tutup buku perusahaan sampai tanggal penyerahan ke Bapepam untuk memenuhi karakteristik kualitatif dari laporan keuangan khususnya karakteristik yang relevan, maka informasi laporan keuangan akan bermanfaat bagi para pemakai (Mamduh, 2016).

Ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara penyajian informasi yang diinginkan dengan frekuensi pelaporan, apabila informasi tidak disampaikan dengan tepat waktu maka menyebabkan nilai dari informasi tersebut berkurang dalam pengambilan keputusan. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diukur secara kuantitatif berdasarkan rentang waktu penyelesaian audit laporan keuangan tahunan, yaitu dari lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan tahunan perusahaan. Lamanya waktu ini dihitung sejak tanggal tutup buku perusahaan yaitu per 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen. Ketepatan waktu diukur dengan *dummy* variabel, dimana kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu dan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu. Perusahaan di kategorikan terlambat jika laporan keuangan dilaporkan setelah tanggal 31 Maret (Al Daoud *et al.*, 2014).

Sesuai dengan peraturan X.K.2 yang diterbitkan Bapepam, maka penyampaian laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dikatakan tepat waktu apabila diserahkan sebelum atau paling lambat pada akhir bulan ketiga

setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan publik tersebut. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan bisa berakibat buruk bagi perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.

2.1.4 Laporan Keuangan (*Financial Statement*)

Pengertian laporan keuangan menurut PSAK No. 1 (2015) adalah Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya, informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Menurut Kasmir (2019) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut Prihadi (2020) laporan keuangan adalah hasil dari kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan. Laporan keuangan sangat penting bagi pihak investor, kreditor, manajemen, dan pemerintah. Pihak-pihak yang berkepentingan membutuhkan laporan keuangan perusahaan untuk pengambilan keputusan ekonomi. Pengambilan keputusan ekonomi dapat dilakukan dengan melihat kinerja perusahaan yang terdapat dalam laporan keuangan.

Menurut PSAK (Revisi 2017) bahwa tujuan laporan keuangan adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi para pemakai apabila tersedia tepat waktu sebelum pemakai kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang akan diambil. Suatu laporan keuangan yang lengkap terdiri dari beberapa komponen diantaranya (1) Laporan Posisi Keuangan, (2) Laporan Laba Rugi, (3) Laporan Perubahan Ekuitas, (4) Laporan Arus Kas, (5) Catatan Atas Laporan Keuangan. Tujuan penerapan PSAK No.1 adalah untuk menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum yang selanjutnya disebut laporan keuangan agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periodesebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.

Tujuan laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (2015) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Menurut Martani (2016) pengguna laporan keuangan meliputi investor, calon investor, pemberi pinjaman, karyawan, pemasok, kreditur lainnya, pelanggan, pemerintah, lembaga, dan masyarakat. Pengguna tersebut menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang berbeda, diantaranya sebagai berikut:

1. Investor: menilai entitas dan kemampuan entitas membayar deviden dimasa mendatang. Investor dapat memutuskan untuk

- membeli atau menjual saham entitas.
2. Karyawan: kemampuan memberikan balas jasa, manfaat pensiun, dan kesempatan kerja.
3. Pemberi pinjaman: kemampuan membayar hutang dan bunga yang akan mempengaruhi keputusan apakah akan memberikan pinjaman.
4. Pemasok dan kreditur lain: kemampuan entitas membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo.
5. Pelanggan: kemampuan entitas menjamin kelangsungan hidupnya.
6. Pemerintah: menilai bagaimana alokasi sumber daya.
7. Masyarakat: menilai tren dan perkembangan kemakmuran

Jadi, laporan keuangan adalah suatu laporan yang memberikan informasi tentang posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu, sehingga mempermudah pihak manajemen dalam proses pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan dari perusahaan tersebut. Selain itu, bagi pihak pemakai lainnya dapat dijadikan informasi yang sangat berguna bagi kepentingan keuangan.

2.1.5 Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2019) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Ukuran profitabilitas dapat berbagai macam seperti : laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi/aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. Rasio profitabilitas atau rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Menurut Prihadi (2020), profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba perusahaan. Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya (Saputra, 2016). Perusahaan yang mengumumkan rugi atau tingkat profitabilitas yang rendah maka akan membawa reaksi negatif dari pasar dan turunnya penilaian atas kinerja perusahaan.

Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Menurut (Prihadi, 2020), profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba perusahaan yang mengumumkan labanya akan berdampak positif terhadap penilaian pihak lain atas kinerja perusahaan (Diponegoro, 2013). Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan karena profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, sehingga dapat dikatakan bahwa *profit* merupakan berita baik (*good news*) bagi perusahaan. Perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik. Dengan demikian perusahaan yang mampu menghasilkan *profit* akan cenderung lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangannya dibandingkan perusahaan yang mengalami kerugian (Saputra, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.6 Umur Perusahaan

Umur perusahaan adalah umur sejak berdirinya perusahaan hingga perusahaan telah mampu menjalankan operasinya (Wardani & Isbela, 2015). Siklus hidup perusahaan secara *eksplisit* mempunyai tujuan jangka panjang menghasilkan keuntungan finansial yang meningkatkan kinerja perusahaan. Untuk itu, diperlukan *capitability* sistem informasi yang dapat menyediakan informasi yang tepat waktu dalam perspektif pembelajaran dan pertumbuhan suatu perusahaan. Pada dasarnya perusahaan didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas atau panjang, tidak didirikan hanya untuk beberapa tahun saja (Indrayenti & Ie, 2016).

Umur perusahaan ditunjukkan dengan seberapa lama perusahaan dapat bertahan, maka semakin lengkap pula informasi yang telah diperoleh masyarakat tentang perusahaan tersebut serta item yang diungkapkan perusahaan semakin banyak dengan bertambahnya umur perusahaan dan pengalaman yang ada. Umur perusahaan menunjukkan kredibilitas maupun reputasi perusahaan di mata masyarakat. Jika perusahaan telah lama berdiri biasanya dianggap memiliki kinerja yang baik sehingga menimbulkan kepercayaan masyarakat. Perusahaan yang telah lama berdiri, secara tidak langsung membuktikan bahwa perusahaan mampu bertahan dan meraih laba dalam berbagai kondisi ekonomi. Selain itu pula, menunjukkan bagaimana perusahaan dapat mempertahankan reputasi maupun posisi dalam industri dalam suatu persaingan yang semakin ketat.

Iyoha (2015) menyatakan usia perusahaan telah diidentifikasi memiliki kemungkinan dampak pada kualitas praktek akuntansi dalam ketepatan waktu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semakin tua perusahaan, semakin besar kemungkinan mereka untuk memiliki prosedur internal kontrol yang kuat. Dengan demikian, kontrol yang lemah dapat menyebabkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan yang diharapkan di perusahaan yang memiliki usia lebih tua. Hal ini menyimpulkan bahwa perusahaan yang lebih tua, kemungkinan akan semakin tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

2.1.7 Ukuran Perusahaan

Menurut Ghozali (2006) (dalam Finola, 2016), penilaian ukuran perusahaan salah satunya adalah dapat menggunakan tolak ukur total asset. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan. Perusahaan yang memiliki sumber daya (aset) yang besar memiliki lebih banyak sumber informasi, lebih banyak staf akuntansi, dan sistem informasi akuntansi yang lebih canggih, memiliki sistem informasi yang internal yang kuat, adanya pengawasan investor, regulator dan sorotan masyarakat, maka akan memungkinkan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu (Astuti & Erawati, 2018).

Perusahaan besar cenderung ingin menyegerakan penyampaian dalam laporan keuangan, sehingga perusahaan besar cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Hal ini didasarkan dari beberapa alasan yaitu:

- (1) perusahaan besar lebih memiliki lebih banyak sumber daya, staf akuntansi, perusahaan besar sudah memiliki sistem yang lebih maju dan sistem pengendalian intern yang kuat

(2) perusahaan besar mendapatkan pengawasan lebih dari investor dan regulator

(3) dan perusahaan besar cenderung menjadi sorot publik. Perusahaan yang besar memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, ini dikarenakan pelaporan keuangan secara tepat waktu dapat menghindari adanya spekulasi dalam perdagangan saham perusahaannya (Islam, 2015).

2.1.8 Leverage

Menurut Harahap (2013) *leverage* adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hitang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Dengan kata lain, rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset.

Rasio *leverage* merupakan rasio yang mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, Kasmir, (2016). Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Istilah *Leverage* biasanya digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan atau kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap untuk memperbesar tingkat penghasilan bagi

pemilik perusahaan. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh pihak luar atau kreditur yang digambarkan oleh modal (ekuitas).

Perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* tinggi berarti sangat bergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya sedangkan perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* yang rendah lebih banyak membiayai asetnya dengan modal sendiri. Kepemilikan hutang yang tinggi diasumsikan bahwa perusahaan tersebut masih mendapatkan kepercayaan dari pihak kreditur, Selain itu perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi juga mempunyai asset yang banyak sehingga dianggap mampu menjalankan usahanya. Hal ini mendorong perusahaan agar tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan karena ingin segera menyampaikan kabar baik kepada publik.

Dalam penelitian ini, *leverage* dihitung dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*. *Debt to Equity Ratio* dikenal sebagai rasio *financial leverage*. Selain menggambarkan tingkat penggunaan hutang dalam struktur modal perusahaan yang bisa memberikan tingkat pengembalian lebih tinggi, *Debt to Equity Ratio* juga dapat menggambarkan risiko dalam berinvestasi pada suatu perusahaan. Menurut Niretlas (2011) *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk mengatur tingkat *leverage* yaitu perbandingan Penggunaan Utang terhadap total *shareholder's equity* yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang mempunyai *leverage* rendah lebih banyak membiayai investasinya dengan modal sendiri. Tingginya rasio *Debt to equity* mencerminkan tingginya resiko keuangan perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.9 Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo secara tepat waktu. Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas tinggi, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Ini merupakan suatu berita baik bagi perusahaan dan kondisi ini cenderung untuk menyampaikan laporan dengan tepat waktu. Menurut Kasmir (2019) rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.

Menurut Kasmir (2019) tujuan dari rasio likuiditas adalah:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang.
4. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
6. Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perencanaan kas dan hutang.

7. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
8. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
9. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

Sebagai alat bagi pihak luar terutama yang berkepentingan terhadap perusahaan dalam menilai kemampuan perusahaan agar dapat meningkatkan saling percaya.

2.1.10 Kepemilikan Publik

Menurut Yunitasari, (2014) kepemilikan publik adalah proporsi atau jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh public atau masyarakat umum yang tidak memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan. Kepemilikan publik penting dalam menentukan nilai perusahaan. Terdapat dua aspek kepemilikan yang perlu dipertimbangkan, yaitu (1) konsentrasi kepemilikan perusahaan oleh publik atau pihak luar dan (2) kepemilikan perusahaan oleh pihak dalam (*insider ownership*). Kepemilikan publik adalah proporsi atau jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh publik atau masyarakat umum yang tidak memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan. (Wulandari *et al.*, 2018)

Saham yang diterbitkan dan diperdagangkan di pasar modal Indonesia adalah :

1. Saham biasa (*common stocks*) yaitu saham yang menempatkan pemiliknya

paling junior terhadap pembagian dividen dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.

2. Saham preferen (*preferred stocks*) yaitu saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa karena bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi), tetapi juga bisa tidak mendatangkan hasil seperti yang dikehendaki investor. Saham preferen serupa dengan saham biasa karena dua hal yaitu: mewakili kepemilikan ekuitas dan diterbitkan tanpa tanggal jatuh tempo yang tertulis di atas lembaran saham tersebut dan membayar dividen.

Struktur kepemilikan perusahaan yang dimiliki pihak luar biasanya mempunyai presentase kepemilikan lebih dari 50% sehingga pemilik dari pihak luar mempunyai kekuatan yang besar dalam mempengaruhi kondisi dan hasil kinerja perusahaan (Wulandari *et al.*, 2018).

Jadi kepemilikan publik merupakan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak masyarakat yang dihitung dalam presentase. Pemilik dari pihak dari luar berbeda dengan para manager, dimana kecil kemungkinannya pemilik dari pihak luar untuk terlibat dalam urusan bisnis sehari-hari. Kepemilikan perusahaan oleh pihak luar mempunyai kekuatan yang besar dalam mempengaruhi perusahaan melalui media massa maupun kritikan atau komentar yang dianggap opini publik atau masyarakat sehingga mengubah pengelolaan perusahaan yang semula berjalan dengan sekehendak hati menjadi perusahaan yang berjalan dengan pengawasan. Oleh karena itu, pihak manajemen dituntut untuk melakukan kinerja dengan baik dalam menyajikan informasi secara tepat waktu karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan akan berpengaruh pada pengambilan keputusan ekonomi. (Wulandari et al., 2018)

2.1.11 Opini Audit

Menurut Mulyadi (2013) opini auditor adalah pendapat yang dikeluarkan oleh auditor mengenai kewajaran laporan keuangan auditan, dalam semua hal yang material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berterima umum. Opini auditor merupakan kesimpulan auditor terhadap proses audit yang telah dilaksanakan dan pendapat mengenai kewajaran isi laporan keuangan perusahaan yang tercermin di dalam penyajian laporan keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa opini auditor adalah sumber informasi. Dengan adanya opini auditor, semua pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan akan menggunakan opini auditor yang tercantum di dalam laporan audit sebagai pertimbangan di dalam mengambil keputusan.

Auditor dalam memberikan opini sudah didasarkan pada keyakinan profesionalnya. Opini audit diberikan oleh auditor melalui beberapa tahap audit sehingga auditor dapat memberikan simpulan atas opini yang harus diberikan atas laporan keuangan yang diauditnya. Menurut Mulyadi (2013), opini auditor terdiri dari lima jenis yaitu :

1) Pendapat Wajar tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*)

Pendapat wajar tanpa pengecualian diberikan oleh auditor jika tidak terjadi pembatasan dalam lingkup audit dan tidak terdapat pengecualian yang signifikan mengenai kewajaran dan penerapan

prinsip akuntansi berterima umum dalam penyusunan laporan keuangan, konsistensi penerapan prinsip akuntansi berterima umum tersebut, serta pengungkapan memadai dalam laporan keuangan.

2) Pendapat Wajar tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelasan (*Unqualified Opinion Report with Explanatory Language*)

Jika terdapat hal-hal yang memerlukan bahasa penjelasan, namun laporan keuangan tetap menyajikan secara wajar posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan klien, auditor dapat menerbitkan laporan audit baku ditambah dengan bahasa penjelasan.

3) Pendapat Wajar dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*)

Jika auditor menjumpai kondisi-kondisi berikut ini, maka ia memberikan pendapat wajar dengan pengecualian : a) Lingkup audit dibatasi oleh klien. b) Auditor tidak dapat melaksanakan prosedur audit penting atau tidak dapat memperoleh informasi penting karena kondisikondisi yang berada di luar kekuasaan klien maupun auditor. c) Laporan keuangan tidak disusun sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. d) Prinsip akuntansi berterima umum yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan tidak diterapkan secara konsisten.

4) Pendapat tidak Wajar (*Adverse Opinion*)

Auditor memberikan pendapat tidak wajar jika ia tidak dibatasi lingkup auditnya, sehingga ia dapat mengumpulkan bukti kompeten yang cukup untuk mendukung pendapatnya. Jika laporan keuangan diberi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapat tidak wajar oleh auditor, maka informasi yang disajikan oleh klien dalam laporan keuangan sama sekali tidak dapat dipercaya, sehingga tidak dapat dipakai oleh pemakai informasi keuangan untuk pengambilan keputusan.

5) Pernyataan tidak Memberikan Pendapat (*Disclaimer of Opinion*)

Jika auditor tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan auditan, maka laporan audit ini disebut dengan laporan tanpa pendapat (*no opinion report*). Kondisi yang menyebabkan auditor menyatakan tidak memberikan pendapat adalah: a) Pembatasan yang luar biasa sifatnya terhadap lingkup audit. b) Auditor tidak independen dalam hubungannya dengan kliennya.

2.2 Penelitian terdahulu

Berikut hasil dari beberapa penelitian sejenis yang dijadikan bahan kajian,

yaitu :

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	(Astuti & Erawati, 2018)	Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampain Laporan Keuangan	Variabel Dependen = Ketepatan Waktu Penyampain Laporan Keuangan Variabel Independen = Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.
2	(Pam, 2018)	Pengaruh Profitabilitas, Opini Auditor, Dan Struktur Kepemilikan	Variabel Dependen = Ketepatan Waktu Penyampain	opini auditor berpengaruh signifikan terhadap terhadap ketepatan waktu penyampaian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	Pelaporan Keuangan Variabel Independen = Profitabilitas, Opini Auditor, Dan Struktur Kepemilikan	laporan keuangan, Sedangkan profitabilitas dan struktur kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3	(Veronika et al., 2019)	Variabel Dependen = Ketepatan Pengungkapan Laporan Keuangan Variabel Independen = Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Opini Auditor	Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, Sedangkan likuiditas, leverage, ukuran perusahaan dan opini auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
4	(Diliasmara & Nadirsyah, 2019)	Variabel Dependen = Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Variabel Independen = Profitabilitas, Likuiditas, Financial Leverage, Dan Struktur Kepemilikan	Likuiditas dan financial leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan secara parsial. Profitabilitas dan stuktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
5	(Nurlen et al., 2021)	Variabel Dependen = Ketepatan Waktu Dalam Penyampaian Laporan Keuangan Variabel Independen = Konvergensi IFRS, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan,	Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dan opini auditor berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan konvergensi IFRS, kompleksitas operasi, dan opini audit berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ketepatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Kompleksitas Operasi, Dan Opini Audit	waktu penyampaian laporan keuangan, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
6	(Martha & Gina, 2021)	Pengaruh Profitabilitas Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampain Laporan Keuangan	Variabel Dependen = Ketepatan Waktu Penyampain Laporan Keuangan Variabel Independen = Profitabilitas Dan Umur Perusahaan	Tepat waktunya penyampaian laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh profitabilitas. Tepat waktunya penyampaian laporan keuangan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh umur perusahaan.
7	(Fitriyani & Indah, 2021)	Pengaruh Kepemilikan Publik Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampain Laporan Keuangan	Variabel Dependen = Ketepatan Waktu Penyampain Laporan Keuangan Variabel Independen = Kepemilikan Publik Dan Profitabilitas	Secara parsial kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Secara simultan atau bersama-sama kepemilikan publik dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
8	(Handayani et al., 2021)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan <i>Leverage</i> Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	Variabel Dependen = Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Variabel Independen = Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan <i>Leverage</i>	profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, dan <i>leverage</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
9	(Spartini, Ni Made., Eriana, I Dewa Made., & ...)	Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan	Variabel Dependen = Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan	Likuiditas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Umur perusahaan berpengaruh

Kamalasari, (2021)	Waktu Publikasi Laporan Keuangan	Variabel Independen = Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Kepemilikan Publik	negatif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan
(Khalid, 2022)	Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Dalam Penyampaian Laporan Keuangan	Variabel Dependen = Ketepatan Waktu Dalam Penyampaian Laporan Keuangan Variabel Independen = Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Kepemilikan Manajerial	variabel leverage, likuiditas, kepemilikan manajerial tidak dapat mempengaruhi variabel ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Sedangkan, variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan dinyatakan dapat mempengaruhi variabel ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan

2.3 Pandangan Islam Terhadap Ketepatan Waktu

Waktu dalam perspektif Islam termasuk diantara perkara yang mendapat perhatian besar. Nash-nash Al-Qur'an dan Sunnah banyak menjelaskan tentang keutamaan waktu. Ketika menerangkan tentang nikmat-nikmat yang Allah SWT tundukkan bagi manusia, waktu termasuk diantara nikmat tersebut. Rasulullah SAW dalam sabdanya pernah menerangkan tentang empat pertanyaan inti yang diarahkan kepada manusia nanti di akhirat, dan dua diantara empat pertanyaan tersebut adalah waktu.

Sebagaimana Allah SWT telah menerangkan dalam Al-Qur'an

1. Surah Al-Ash'r ayat 1-3 :

وَالْعَصْرِ (١) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (٢) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالْحَقِّ وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *“Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam keadaan merugi (celaka). Kecuali orang-orang yang beriman, beramal shalih saling menasehati dalam kebenaran, dan saling menasehati dalam kesabaran.”*

(QS: Al-Ashr: 1-3)

Al-Qur“an mengaitkan dengan sangat erat antara waktu dan kerja keras, antara lain, melalui surah Al-“ashr. Disisi lain istilah-istilah yang digunakannya untuk menunjuk waktu (masa) mengandung makna-makna yang sangat mendalam dalam memantapkan budaya kerja yang didambakannya. Sehingga manusia mampu mengatur waktu nya dengan baik, untuk hal yang baik, tanpa menyisakan waktu untuk hal-hal yang merugikan.

Dari surat tersebut, terlihat jelas bahwa kehidupan dunia manusia dan kehidupan akhiratnya memiliki satu keterkaitan yang jelas. Apapun yang dilakukan oleh manusia dalam kehidupannya semasa di dunia, akan menentukan kehidupannya nanti di akhirat. Oleh karena itu, Allah melalui firman-firman-Nya menganjurkan manusia untuk mampu memanfaatkan waktu dengan semaksimal mungkin dalam melakukan hal-hal baik, dengan tujuan mendapatkan Ridho-Nya, tanpa meninggalkan kehidupan manusia itu sendiri dalam mengikuti kehidupan dunia. Jika seseorang hanya berfokus pada kehidupan dunia, maka akan binasalah ia di akhirat nanti, namun jika hanya berfokus pada kehidupan akhirat, tidak akan mampu manusia melanjutkan kehidupannya dengan baik. Oleh karena itu haruslah seimbang kehidupan manusia. Mengejar kehidupan duniawi yang akan dimanfaatkan dalam hal baik untuk tujuan akhirat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Rahmadhani, 2017)

Dari ayat diatas dapat dijelaskan bagaimana pentingnya ketepatan waktu pelaporan keuangan bagi berbagai pihak salah satunya akuntan untuk menjaga profesionalitas, sedangkan bagi perusahaan dibutuhkan agar tidak terjadi sesuatu yang merugikan, misalnya seperti kehilangan investor. Perusahaan *go public* diharuskan untuk menyerahkan laporan keuangan yang telah di audit oleh akuntan publik yang telah terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal.

Oleh karena itu, informasi tersebut harus dikeluarkan tepat waktu, jika terjadi penundaan atau keterlambatan, maka informasi bisa dikatakan sudah tidak relevan. Hal itu dikarenakan keadaan perusahaan pada saat itu dan yang akan datang akan berbeda. Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) harus juga sesuai dengan yang sudah diatur dalam *International Financial Reporting Standard (IFRS)* yang tujuan laporan tersebut adalah untuk umum.

2. QS. Al Baqarah ayat 28

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ
 كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا بِيخْسٍ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ
 سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمْلَئَ هُوَ فَلْيَمْلِكْ لِإِيْتِهِ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا
 رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتْنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ
 إِذَا مَا دُعُوا ۗ وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا
 تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۗ وَلَا
 يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۗ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَبِعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : *” Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripadanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnyanya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa, maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan*

pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.
(QS:02:282)”

Ayat di atas menjelaskan tentang proses dari akuntansi yaitu pencatatan dan pemberian informasi berupa jual beli, hutang dan piutang yang merupakan bagian dari laporan keuangan. Kewajiban di dalam mengungkapkan laporan keuangan secara jujur dan tidak melakukan tindakan kecurangan agar informasi yang terdapat didalamnya benar-benar dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan sebelum kehilangan nilai yang dikandungnya.

2.4 Kerangka Konseptual

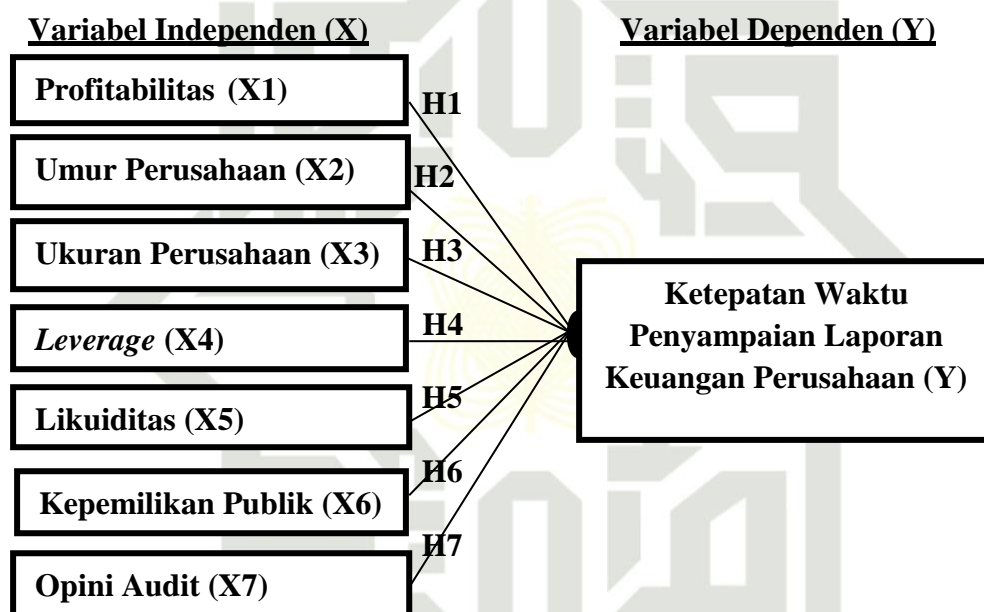
Untuk melihat bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen maka disusunlah sebuah kerangka pemikiran teoritis yang dapat menjelaskan mengenai pengaruh ketepatan pengungkapan laporan keuangan. Penelitian ini menguji mengenai pengaruh profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas, kepemilikan publik dan opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antar variabel dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar II.1
Kerangka Pemikiran



2.5 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini akan dijelaskan di bawah ini:

2.5.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

Menurut Kasmir (2019) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk

menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba bagi perusahaannya. Profitabilitas menunjukkan tingkat efisiensi dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Astuti & Erawati, (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Azizah & Nurcholisah, 2014) yang menyatakan bahwa menyatakan tingkat profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*Timeliness*). Peneliti menyimpulkan bahwa semakin besar rasio profitabilitas maka semakin baik pula kinerja perusahaan sehingga perusahaan akan cenderung untuk memberikan informasi tersebut pada pihak lain yang berkepentingan. Sehingga Perusahaan yang memiliki berita baik akan lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangannya. Dengan demikian semakin tinggi profit yang dihasilkan sebuah perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat ketepatan waktu pelaporan keuangan suatu perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.2 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan

Iyoha (2015) menyatakan umur perusahaan telah diidentifikasi memiliki kemungkinan dampak pada kualitas praktek akuntansi dalam ketepatan waktu. Perusahaan yang lebih tua cenderung lebih terampil dan cakap dalam proses pengumpulan, untuk menghasilkan informasi ketika diperlukan, karena perusahaan telah mempunyai kapasitas yang cukup. Hal ini tentu mempercepat proses audit yang pada akhirnya berpengaruh terhadap *audit delay*. Umur perusahaan juga merupakan salah satu aspek yang menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam menanamkan modalnya. Umur perusahaan yang lebih lama menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tetap *survive* dan dapat bertahan dalam persaingan bisnis serta dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian sehingga masih bisa beroperasi pada masa sekarang.

Dalam penelitian (Supartini, dkk, 2021) menemukan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan. Peneliti menjelaskan bahwa Umur perusahaan merupakan hal yang dipertimbangkan investor dalam menanamkan modalnya, karena umur perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan tetap survive dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dan dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Artinya, semakin tua umur perusahaan maka ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan akan semakin rendah. Hal ini bisa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

disebabkan karena perusahaan yang lama menganggap bahwa perusahaan sudah memiliki nama dimata investor dan pasar, sehingga investor dan pasar akan cenderung tidak memperhatikan keterlambatan perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan. (Supartini, dkk, 2021). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Susilo *et al.*, 2013) menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin lama sebuah perusahaan terdaftar dalam pasar modal, maka perusahaan tersebut cenderung akan menyampaikan laporan keuangannya secara tidak tepat waktu. Hal ini menunjukkan bahwa semakin lama perusahaan tersebut terdaftar di pasar modal, semakin menurun kesadarannya untuk mematuhi peraturan yang berlaku di pasar modal untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Perusahaan lama-kelamaan tidak menganggap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan adalah sesuatu yang penting.

Berdasarkan uraian di atas hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2 : Umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2.5.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan.

Menurut Ghozali (2006) (dalam Finola, 2016), penilaian ukuran perusahaan salah satunya adalah dapat menggunakan tolak ukur total asset.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan. Semakin besar sebuah perusahaan maka akan menambah kemungkinan bahwa perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya semakin cepat dan tepat waktu. Karena semakin besar sebuah perusahaan maka sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan akan semakin besar dan semakin besar sumber daya yang digunakan maka akan cepat dalam melakukan proses pembuatan dan penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan riset yang telah dilakukan oleh Kharisma & Azhari., (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hastutik, (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan besar cenderung mendapat pengawasan lebih besar dari investor, regulator, dan sorotan masyarakat dibanding perusahaan kecil, sehingga perusahaan besar lebih berhati-hati dalam melaporkan keuangannya.

Berdasarkan uraian di atas hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

2.5.4 Pengaruh *leverage* keuangan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan

Menurut Harahap (2013) *leverage* adalah rasio yang menggambarkan

Hubungan antara utang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. *Leverage* mengacu pada seberapa jauh suatu perusahaan bergantung pada kreditor dalam membiayai aktiva perusahaan. Weston dan Copeland (1995) menyatakan bahwa rasio *leverage* mengukur tingkat aktiva perusahaan yang telah dibiayai oleh penggunaan hutang. *Leverage* keuangan dapat diartikan sebagai penggunaan aset dan sumber dana (*source of fund*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Maria, (2022) terdapat pengaruh negatif antara *leverage* terhadap *timeliness*. Hasil penelitian ini menyatakan Perusahaan yang mempunyai tingkat risiko keuangan yang tinggi menggambarkan perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan yang tinggi merupakan berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan di mata publik, oleh karena itu pihak manajemen cenderung menunda penyampaian laporan keuangan yang berisi berita buruk. Sejalan dengan penelitian Handayani et al., (2021) terdapat pengaruh negatif tingkat *leverage* perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan menunjukkan, semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan maka resiko keuangan yang dimiliki perusahaan juga semakin tinggi. Hubungan antara resiko keuangan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah apabila resiko keuangan suatu perusahaan tinggi maka ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan tersebut cenderung menurun.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian di atas hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H4 : *Leverage* keuangan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

2.5.5 Pengaruh Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan

Menurut Kasmir (2019) rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Likuiditas dari suatu perusahaan merupakan faktor yang sangat penting yang harus dipertimbangkan dalam mengambil keputusan, karena likuiditas berhubungan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan. Rasio likuiditas adalah rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendeknya.

Hasil penelitian Dwi & Azhari, (2016) dan menyatakan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian Suci Hastutik, (2015) juga menyatakan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Apabila perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin besar, ini berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewajiban jangka pendeknya. Hal ini merupakan berita baik (*good news*) sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung untuk tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya.

Berdasarkan uraian di atas hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H5 : Likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

2.5.6 Pengaruh kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan

Menurut Yunitasari, (2014) kepemilikan publik adalah proporsi atau jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh public atau masyarakat umum yang tidak memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan. Kepemilikan publik diukur dengan menggunakan presentase kepemilikan saham perusahaan oleh publik dari total saham yang beredar. Kepemilikan oleh pihak luar mempunyai kekuatan yang besar dalam mempengaruhi perusahaan. Kepemilikan perusahaan pihak luar dapat mengubah pengelolaan yang semula sesuai dengan perusahaan sendiri menjadi berjalan dengan pengawasan (Wulandari *et al.*, 2018).

Hasil penelitian Hadi & M, (2018) kepemilikan publik berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian Kadir, (2016) yaitu kepemilikan publik berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Kepemilikan publik berkapasitas banyak atau sedikit menjamin ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*timeliness*) dari perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut. Namun, semakin besar persentase kepemilikan publik maka akan semakin besar juga publik untuk mempengaruhi perusahaan berupa kritikan ataupun komentar yang membuat pengelolaan perusahaan yang semula lancar menjadi terhambat sehingga penyampaian laporan keuangan menjadi lama.

Berdasarkan uraian di atas hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H6 : Kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

2.5.7 Pengaruh Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan

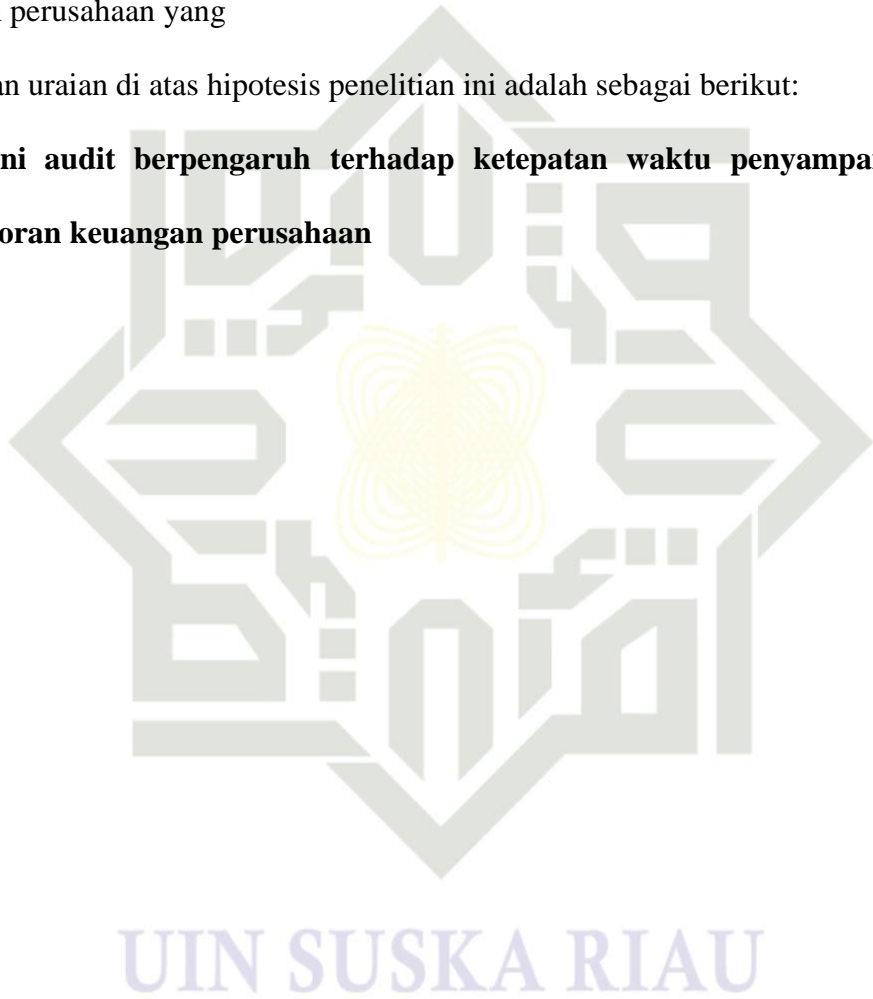
Menurut Mulyadi (2013) opini auditor adalah pendapat yang dikeluarkan oleh auditor mengenai kewajaran laporan keuangan auditan, dalam semua hal yang material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berterima umum. Opini audit adalah pendapat akuntan publik atau auditor independen atas laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diauditnya. Auditor sebagai pihak yang independen didalam mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan publik memberikan opini atas laporan keuangan yang diauditnya. Tujuan audit yaitu untuk menyatakan pendapat atas wajarnya semua hal yang material, posisi keuangan hasil usaha dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

Hasil penelitian Pinem, (2018) opini audit berpengaruh terhadap terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian Nurlen *et al.*, (2021) yaitu opini audit berpengaruh

positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian maka kemungkinan perusahaan akan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Sedangkan perusahaan yang

Berdasarkan uraian di atas hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H7 : Opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas, kepemilikan publik dan opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu berdasarkan data yang dapat dihitung dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2019)

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019-2021 yang berjumlah 79 perusahaan.

3.2.2 Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Adapun kriteria yang dipilih dalam penentuan sampel penelitian ini adalah:

1. Perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2021
2. Perusahaan yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu 2019-2020
3. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan dalam kurun waktu 2019-2021
4. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian dalam kurun waktu 2019-2021

Berdasarkan kriteria diatas, maka perusahaan yang memiliki kriteria untuk dijadikan sampel sebanyak 20 perusahaan.

TABEL III.1
Kriteria Penentuan Sampel

No.	Kriteria Penentuan Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2021	79
2	Perusahaan yang tidak terdaftar di BEI dalam kurun waktu 2019-2021	(13)
3	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan dalam kurun waktu 2019-2021	(10)
4	Perusahaan yang mengalami kerugian dalam kurun waktu 2019-2021	(36)
	Jumlah Sampel	20
	Tahun Pengamatan	(x3)
	Jumlah Sampel Akhir	60

Sumber : Data Olahan, 2023

Tabel III.2
Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk
2	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
3	CITY	Natura City Developments Tbk
4	CTRA	Ciputra Development Tbk
5	DMAS	Puradelta Lestari Tbk
6	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
7	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk
8	JRPT	Jaya Real Property Tbk
9	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
10	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
11	MTLA	Metropolitan Land Tbk
12	NZIA	Nusantara Almazia Tbk
13	POLI	Pollux Investasi Internasional Tbk
14	PPRO	PP Properti Tbk
15	PWON	Pakuwon Jati Tbk
16	RDTX	Roda Vivatex Tbk
17	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk
18	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
19	SMRA	Summarecon Agung Tbk
20	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk

Sumber : Data Olahan, 2023

3.3 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang telah disediakan oleh pihak lain. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa dokumentasi yaitu dengan melihat dan mencatat data yang diperlukan dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur tahun 2019-2021 sesuai dengan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini. Dokumentasi didefinisikan sebagai sebuah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data serta dokumen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tersedia dan berhubungan dengan variabel yang akan di teliti.

3.5 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan dan variabel independennya adalah profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas, kepemilikan publik dan opini audit.

3.5.1 Variabel Dependen (Y)

1. Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan ini diukur berdasarkan tanggal publikasi laporan keuangan ke OJK yang didasarkan pada peraturan yang telah diputuskan oleh aturan mengenai waktu pelaporan keuangan di Indonesia diatur oleh Bapepam- LK pada Peraturan Bapepam-LK Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep-346/BL/2011. Laporan keuangan tahunan disertai dengan laporan akuntan dalam rangka audit laporan keuangan, harus disampaikan kepada Bapepam-LK (OJK) selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan. Ketepatan waktu diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Kategori 1 untuk perusahaan tepat waktu, yaitu yang mempublikasikan laporan keuangannya kepada OJK sebelum 31 Maret. Sedangkan kategori 0 untuk perusahaan yang terlambat dalam mempublikasikan laporan keuangannya ke OJK setelah tanggal 31 Maret.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.2 Variabel Independen (X)

Adapun yang menjadi variabel independen pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019) bahwasannya ratio sering kali disebut sebagai ratio rentability dimana hal ini adalah suatu rasio yang mampu memberikan suatu penggambaran atas kapabilitas yang dimiliki suatu korporasi dalam hal pencarian keuntungan beserta penghasilan atas laba dan memperlihatkan efisiensi suatu korporasi. Studi ini memanfaatkan proxy rasio return on aset (ROA) untuk parameter profitabilitas korporasi.

Menurut Kasmir (2019) profitabilitas perusahaan bisa dikalkulasikan dengan cara::

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Aset}}$$

2. Umur Perusahaan

Iyoha (2015) menyatakan umur perusahaan telah diidentifikasi memiliki kemungkinan dampak pada kualitas praktek akuntansi dalam ketepatan waktu. Umur perusahaan merupakan salah satu atribut perusahaan yang mencerminkan seberapa lama perusahaan bertahan untuk mengatasi tantangan dan kesulitan yang dapat mengancam kehidupan perusahaan, serta mampu melihat kesempatan yang ada untuk mengembangkan usahanya (Rambe, dkk, 2016).

Berdasarkan jurnal (Rambe, dkk, 2016) umur perusahaan dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikalkulasikan dengan cara:

$$\text{Umur perusahaan} = \text{Tahun penelitian yang diambil} - \text{Tahun berdirinya perusahaan}$$

3. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan (Putra, *et.al*, 2013).

Menurut Murhadi (2013) *Firm Size* diukur dengan mentrasformasikan total aset yang dimiliki perusahaan ke dalam bentuk logaritma natural. Ukuran perusahaan diprosikan dengan menggunakan Log Natural Total Aset dengan tujuan agar mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Dengan menggunakan log natural, jumlah aset dengan nilai ratusan miliar bahkan triliun akan disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari jumlah aset yang sesungguhnya.

Rumus ukuran perusahaan dalam Murhadi (2013) :

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$$

4. Leverage

Ratio ini kerap kali disebut dengan rasio solvabilitas. Hal ini sejatinya merupakan suatu ratio yang memiliki fungsi untuk pengukuran kapabilitas dari korporasi yang fungsinya adalah untuk pengukuran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kapabilitas suatu korporasi dalam pemenuhan kewajibannya, baik dalam hal ini merupakan kewajiban yang jangka panjang ataupun pendek dimana apabila suatu perusahaan yang berkaitan dilakukan likuidasi (Kasmir, 2019).

Cara untuk menghitung *leverage* dalam Harahap (2013) adalah:

$$\text{debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

5. Likuiditas

Menurut Kasmir (2019), rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek. Dalam penelitian ini, likuiditas diprosikan dengan menggunakan rasio lancar (*current ratio*), merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Menurut Kasmir (2019). Rumus rasio lancar (*current ratio*) adalah :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

6. Kepemilikan Publik

Menurut Yunitasari, (2014) kepemilikan publik adalah proporsi atau jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh public atau masyarakat umum yang tidak memiliki hubungan istimewa dengan Tujuan perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan maka di perlukan pendanaan yang

diperoleh baik melalui pendanaan internal maupun pendanaan eksternal. Sumber pendanaan eksternal diperoleh dari saham masyarakat (publik). Perusahaan yang dimiliki oleh publik cenderung lebih ketat dalam pengawasan operasional perusahaannya. Hal ini dikarenakan investor luar menuntut kerja keras agar investasi yang mereka lakukan dapat memberikan pengembalian yang besar pula. Pemilik publik mungkin memiliki informasi yang lebih efisien untuk memenuhi kebutuhan internal perusahaannya. Hal ini dapat mendorong para manajer untuk dapat lebih mementingkan kepentingan para pemegang sahamnya.

Cara untuk menghitung kepemilikan publik menurut Farooque *et al.*, (2007) dalam (Putri, 2019) adalah:

$$\text{Kepemilikan Publik} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham oleh Publik}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

7. Opini Audit

Menurut Mulyadi (2013) opini auditor adalah pendapat yang dikeluarkan oleh auditor mengenai kewajaran laporan keuangan auditan, dalam semua hal yang material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berterima umum.

Variabel ini menggunakan variabel dummy. Kategori perusahaan yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian dari auditor diberi nilai dummy 1 dan kategori perusahaan yang mendapat opini selain wajar tanpa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengecualian diberi nilai dummy 0. Cara menghitung opini audit berdasarkan Mulyadi (2013) sebagai berikut, data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan pada bagian laporan audit, seperti:

Opini Wajar Tanpa Pengecualian	1
Opini Wajar Tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelasan Opini Wajar dengan Pengecualian Opini Tidak Wajar Pernyataan tidak Memberikan Pendapat	0

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi. Data di kumpulkan dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Dokumen tersebut adalah laporan tahunan perusahaan publik yang bergerak di sub sektor *property* dan *real estate* tahun 2019-2021 yang terdapat di situs Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.7 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan model *binary logistic regression*, karena variabel dependennya menggunakan variabel non-metrik (nominal) sementara variabel independennya menggunakan variabel metrik dan non-metrik (Ghozali, 2018). Variabel dependen dalam penelitian ini merupakan skala nominal yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan (*timeliness*). Skala nominal adalah ukuran yang paling sederhana, di mana angka yang diberikan kepada objek mempunyai arti sebagai label saja, dan tidak menunjukkan tingkatan apa-apa. *Timeliness* dilihat dari tepat atau tidaknya pelaporan keuangan oleh perusahaan yang terdaftar di BEI. Variabel independen dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini yang merupakan variabel metrik adalah profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas, kepemilikan publik dan opini audit.

1. Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Ghozali, 2018). Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskriptifkan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2017).

2. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Langkah dalam menguji keseluruhan model regresi (*overall model fit*) dilakukan dengan membandingkan nilai antara $-2 \text{ Log Likelihood (LL)}$ pada awal (*Block Number = 0*) dan nilai $-2 \text{ Log Likelihood (LL)}$ pada akhir (*Block Number = 1*). Jika adanya pengurangan nilai $-2 \text{ log (Likelihood block number 0- block number 1)}$ menunjukkan bahwa model yang dihipotesakan fit dengan data (Ghozali, 2018).

3. Menguji Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* dimaksudkan untuk menguji apakah data empiris

cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan *fit*). Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05, maka model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya (Ghozali, 2018).

4. Pengujian Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Cox dan *Snell's R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran *R* pada multiple regression yang didasarkan pada teknik estimasi likelihood dengan nilai maksimum kurang dari 1 sehingga sulit diinterpretasikan. Untuk mendapatkan koefisien determinasi yang dapat diinterpretasikan seperti nilai *R²* pada multiple regression, maka digunakan *Nagelkerke R Square*. *Nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox* dan *Snell R Square* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1. Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox* dan *Snell R²* dengan nilai maksimumnya (Ghozali, 2018). Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dependen.

5. Analisis Regresi Logistik

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik dengan bantuan SPSS, *time series* merupakan sebuah kumpulan observasi terhadap nilai-nilai sebuah variabel dari beberapa periode waktu yang berbeda. Alasan menggunakan alat analisis regresi logistik (*logistic regression*) adalah karena variabel dependen bersifat dummy, regresi logistik hampir sama dengan analisis diskriminan yaitu digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi oleh variabel bebasnya. Pengujian hipotesis logistik (*logistic regression*) digunakan apabila variabel bebasnya merupakan kombinasi antara metrik dan non metrik (nominal). Regresi logistik adalah regresi yang digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi oleh variabel independen. Pada teknik analisis regresi logistik tidak memerlukan lagi uji normalitas dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya (Ghozali, 2018).

Analisis regresi logistik digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas, kepemilikan publik dan opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model regresi yang di kembangkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \beta_6 X_{6it} + \beta_7 X_{7it} + e_{it}$$

Dimana :

Y	=	Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan
X_{1it}	=	Profitabilitas
X_{2it}	=	Umur Perusahaan
X_{3it}	=	Ukuran perusahaan
X_{4it}	=	Leverage
X_{5it}	=	Likuiditas
X_{6it}	=	Kepemilikan Publik
X_{7it}	=	Opini Audit
β_0	=	Konstanta
β_1 - β_7	=	Koefisien regresi
e_{it}	=	Residual (<i>error</i>)

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis berguna untuk menguji signifikansi koefisien regresi yang didapat. Pengambilan keputusan hipotesis dilakukan dengan membandingkan t statistik terhadap t tabel atau nilai probabilitas terhadap taraf signifikansi yang ditetapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. Uji Parsial (*t-Test*)

Menurut Ghozali (2018) uji statistik *t* pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Kaidah keputusan statistik uji *t*:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai *probability* lebih rendah dari 0,05 maka H_0 ditolak berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai *probability* lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan tingkat kepercayaan (α) untuk pengujian hipotesis adalah 95% atau (α) = 0,05.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas, kepemilikan publik dan opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil ini menjelaskan besar atau kecilnya profitabilitas tidak akan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
2. Umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil ini menjelaskan besar atau kecilnya umur perusahaan akan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil ini menjelaskan besar atau kecilnya ukuran perusahaan akan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Site Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

4. *Leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil ini menjelaskan besar atau kecilnya *leverage* akan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

5. Likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil ini menjelaskan besar atau kecilnya likuiditas akan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

6. Kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil ini menjelaskan besar atau kecilnya kepemilikan publik akan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

7. Opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil ini menjelaskan besar atau kecilnya opini audit tidak akan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi:

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka saran yang dapat disampaikan agar dapat menjadi pertimbangan bagi para investor dalam pengambilan keputusan investasi di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, khususnya mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Disarankan pula kepada pihak regulator untuk mempertegas sanksi bagi perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan, mengingat pentingnya laporan keuangan untuk disajikan secara tepat waktu agar dapat bernilai tambah bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Dalam penelitian ini pula terdapat keterbatasan-keterbatasan yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya, sehingga disarankan agar peneliti selanjutnya memperhatikan faktor-faktor non keuangan seperti corporate governance, kompleksitas operasi, dll, agar dapat memperluas cakupan hasil penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul karim dan terjemah surat al – asr ayat 1-3.

Al-Qur'anul karim dan terjemah surat al – baqarah ayat 28.

Afrizal (2018). Accounting Theory , Teori Akuntansi. Jambi : Salim Media Indonesia

Al Daoud, K. A., Ismail, K. N. I. K., & Lode, N. A. (2014). The timeliness of financial reporting among jordanian companies: Do company and board characteristics, and audit opinion matter? *Asian Social Science*, 10(13), 191–201. <https://doi.org/10.5539/ass.v10n13p191>

Andriana, D., & Raspati, N. A. (2015). Pengaruh Profitabilitas Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan / *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Vol.3 / No.2/ 2015*. 3(2), 675–687.

Asriyatun, N., & Syarifudin, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Program Studi D3 Akuntansi STIE Putra Bangsa Kebumen Abstrak Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan suatu k. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 39–46.

Astuti, W., & Erawati, T. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS, UMUR PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi pada perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Kajian Bisnis*, 26(2), 144–157. <http://jurnal.stieww.ac.id/index.php/jkb/article/view/108/91>

Azizah, W. R., & Nurcholisah, K. (2014). *Pengaruh Tingkat Profitabilitas Dan Tingkat Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Timeliness) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014*. 431–437.

Carolina, J., & L. Tobing, V. C. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 3(2), 45–54. <https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1258>

Company, P., Jensen, C., & Meckling, H. (1976). *Theory Of The Firm : Managerial Behavior , Agency Costs And Ownership Structure I .*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Introduction and summary In this paper WC draw on recent progress in the theory of (1) property rights , firm . In addition to tying together elements of the theory of e. 3, 305–360.

Dewayani, Mega Arista. (2017) Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016). 441–458.

Diliasmara, D. A., & Nadirsyah, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Financial Leverage, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 304–316.

Diponegoro, U. (2013). *Likuiditas , Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010 - 2012)*.

Dwi, K., Sari, C., Azhari, M., Dewi, A. S., Pd, S., Prodi, S., Bisnis, M., & Email, U. T. (2016). Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014 *The Influence Of Profitability , Leverage , Liquidity , And Firm Size On The Timeliness Disclosure Of Financial Reporting In Real Estate*. 3(1), 116–123.

Ferdina, N. W. A., & Wirama, D. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Pada Ketepatan Waktu Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Univesitas Udayana*, 19(3), 2293–2318.

Finola, F. T. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2014). Skripsi. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Widyatama. Bandung.

Gafar, Abdul, 2017, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Forum Ekonomi*. Vol. 19 No. 1, Pp. 42-52. E-ISSN 2528-150X

Ghozali, I. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hadi, M., & Classification, J. E. L. (2018). Determinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia. 5(1), 77–85.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Handayani, L., Danuta, K. S., & Nugraha, G. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 96. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.240>

Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Haryanto. (2012). "Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Timeliness Laporan Keuangan", *Jurnal Akuntansi*, Vol.3 No.2, 2014.

Hastutik, Suci. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan. *11*, 102–111.

Hilman Rahmawan. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia *Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi*.

Iyoha, F.O. (2015). Company Attributes and the Timeliness of Financial Reporting in Nigeria. *Covenant University P.M.B 1023*

Kadir, A. (2011). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *April 2011, volume 12 nomor 1. 12(April)*, 1–12.

Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: PT Rajagrafindo Persada

Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. 12th ed. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.

Kulsum, U. (2022). Analisis pengaruh leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan kepemilikan manajerial terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 8(1), 22–47.

Lidya, Martha., & Gina. (2021). Pengaruh profitabilitas dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*. 10(2), 133–143.

Maria, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Reputasi Kap, Dan Opini Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. 5(4), 85-100.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Martani, Dwi et.al. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Martha, L., Sari, L. P., Manajemen, J., & Meka, A. (2021). *Pengaruh Likuiditas Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019*. 2(2), 202–209.
- Maulana, Z. (2019). *Pengaruh Kepemilikan Publik, Kualitas Kap Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017*. 18(4), 1-19.
- N, I. J. (2015). Pengaruh Umur Perusahaan Dan Audit Tenure Pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia karakteristik kualitatif informasi yang berguna untuk mendukung relevansi laporan keuangan audit. 3, 530–545.
- Nisa, T. (2020). Pengaruh Analisis Laporan Keuangan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Gema Ekonomi*, 10(2), 1643–1654.
- Nurlen, F., Sutarjo, A., & Bustari, A. (2021). Pengaruh Konvergensi IFRS, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi, dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI Periode 2014-2018. *Pareso Jurnal*, 3(1), 37–56.
- Nurmiati. (2004). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Nurmiati Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Indonesia. 166–182.
- Pinem, I. S. & D. (2018). *Pengaruh profitabilitas, opini auditor, dan struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan*. 2(2) 20-30.
- Pradipta. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu. *Pradipta*, 6, 1–17.
- Prihadi, Toto. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. 2nd ed. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Pujiatmi, & Ismawati, K. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 7(1), 43–76.
- Putri, M. (2019). Analisis Pengaruh Kepemilikan Asing, Kepemilikan Domestik,

Dan Kepemilikan Publik Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2017. 2(19), 1-15.

Rambe, Ruwanti & Sari (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecepatan Penyampaian Laporan Keuangan 1*. 1–26.

Ratna, D. T. R. (2017). The Effect of Company Size, Company Age, Auditor Opinion, and Public Ownership on Financial Reporting Timeliness of The Manufacture Company Listed in Indonesia Stock Exchange (Empirical Study on Manufacture Companies on the Indonesian Stock Exchange Perio. *Jurnal Pendidikan Akuntansi, 1*, 1. www.idx.co.id

Setiono, H., Marisha, K., & Nugroho, T. R. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA), 5*(6), 1–18.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitataif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta

Sugioyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Supartini, Ni Made., Endiana, I Dewa Made., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan. *Jurnal Kharisma, 3*(1), 73–83.

Susilo, Rasuna, J. H. R., Kav, S., Selatan, J., Rasuna, J. H. R., Kav, S., & Selatan, J. (2013). Analisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, leverage, dan likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. 1-23.

Suwardjono. 2014. *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.

Udayana, E. A. U. (2018). Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , Struktur Kepemilikan , Leverage , Dan Umur Perusahaan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas . 22, 572–594.

Veronika, A., Nangoi, G., & Tinangon, J. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Opini Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing “Goodwill,” 10*(2), 136.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://doi.org/10.35800/jjs.v10i2.25611>

Wardani, D. K., & Isbela, P. D. (2015). Pengaruh Strategi Bisnis Dan Karakteristik. *1*, 91–106.

Wijayanti, N. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *7*(1). 121-135.

Wijayanti, N. (2021). *The influence of public ownership and profitability on timeliness for submitting financial statements. 4*, 809–820.

Wulandari, I., Islam, U., Sunan, N., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., & Akuntansi, P. S. (2018). Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017 Skripsi.

Yunitasari. (2014). *Economics Faculty of Riau University, Pekanbaru, Indonesia. 1*(2).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA KETEPATAN LAP. KEUANGAN (Y)
Ketepatan Lap. Keuangan = Dummy 1 Jika Tepat Waktu, Dummy 0 Jika Terlambat

No.	Nama Perusahaan	Tahun Penelitian	Tanggal Lap. Keuangan	Kriteria	Dummy
1	BCIP	2019	30-Apr-20	31 Maret	0
		2020	24-May-21	31 Maret	0
		2021	25-Apr-22	31 Maret	0
2	BSDE	2019	12-Mar-20	31 Maret	1
		2020	14-Mar-21	31 Maret	1
		2021	02-Mar-22	31 Maret	1
3	CITY	2019	20-Mar-20	31 Maret	1
		2020	29-Mar-21	31 Maret	1
		2021	31-Mar-22	31 Maret	1
4	CTRA	2019	08-Mar-20	31 Maret	1
		2020	13-Mar-21	31 Maret	1
		2021	14-Mar-22	31 Maret	1
5	DMAS	2019	12-Feb-20	31 Maret	1
		2020	10-Feb-21	31 Maret	1
		2021	24-Feb-22	31 Maret	1
6	DUTI	2019	12-Feb-20	31 Maret	1
		2020	15-Mar-21	31 Maret	1
		2021	24-Feb-22	31 Maret	1
7	GPRA	2019	20-Mar-20	31 Maret	1
		2020	26-Mar-21	31 Maret	1
		2021	22-Apr-22	31 Maret	0
8	JRPT	2019	20-Mar-20	31 Maret	1
		2020	26-Mar-21	31 Maret	1
		2021	26-Apr-22	31 Maret	0
9	KIJA	2019	15-Apr-20	31 Maret	0
		2020	29-Mar-21	31 Maret	1
		2021	26-Apr-22	31 Maret	0
10	MKPI	2019	28-Feb-20	31 Maret	1
		2020	18-Mar-21	31 Maret	1
		2021	05-Apr-22	31 Maret	0
11	MTLA	2019	08-Apr-20	31 Maret	0
		2020	06-Apr-21	31 Maret	0
		2021	31-Mar-22	31 Maret	1
12	NZIA	2019	24-Mar-20	31 Maret	1
		2020	31-Mar-21	31 Maret	1
		2021	25-Mar-22	31 Maret	1

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	POLI	2019	28-Mar-20	31 Maret	1
		2020	27-Mar-21	31 Maret	1
		2021	22-Mar-22	31 Maret	1
14	PPRO	2019	18-Feb-20	31 Maret	1
		2020	19-Feb-21	31 Maret	1
		2021	01-Apr-22	31 Maret	0
15	POWN	2019	09-May-20	31 Maret	0
		2020	08-Apr-21	31 Maret	0
		2021	30-Apr-22	31 Maret	0
16	RDTX	2019	23-Apr-20	31 Maret	0
		2020	28-Apr-21	31 Maret	0
		2021	21-Apr-22	31 Maret	0
17	REAL	2019	30-Mar-20	31 Maret	1
		2020	29-Apr-21	31 Maret	0
		2021	20-Apr-22	31 Maret	0
18	SMDM	2019	06-Mar-20	31 Maret	1
		2020	08-Mar-21	31 Maret	1
		2021	15-Mar-22	31 Maret	1
19	SMRA	2019	26-Mar-20	31 Maret	1
		2020	31-Mar-21	31 Maret	1
		2021	24-Mar-22	31 Maret	1
20	URBN	2019	05-Mar-20	31 Maret	1
		2020	30-Mar-21	31 Maret	1
		2021	22-Mar-22	31 Maret	1

TABULASI DATA PROFITABILITAS (X1)

$$\text{ROA} = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}$$

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA (X1)
1	BCIP	2019	Rp 23.201.520.208	Rp 867.065.425.451	0,0268
		2020	Rp 12.990.816.748	Rp 909.264.462.662	0,0143
		2021	Rp 124.179.366	Rp 887.073.065.396	0,0001
2	BSDE	2019	Rp 3.130.076.103.452	Rp 54.540.978.397.964	0,0574
		2020	Rp 486.257.814.158	Rp 60.862.926.586.750	0,0080
		2021	Rp 1.538.840.956.173	Rp 61.469.712.165.656	0,0250
3	CITY	2019	Rp 31.703.787.983	Rp 918.879.892.813	0,0345
		2020	Rp 65.602.521.380	Rp 952.922.512.425	0,0688
		2021	Rp 1.261.805.333	Rp 951.332.974.900	0,0013
4	CTRA	2019	Rp 1.283.281.000.000	Rp 36.196.024.000.000	0,0355
		2020	Rp 1.370.686.000.000	Rp 39.255.187.000.000	0,0349
		2021	Rp 2.087.716.000.000	Rp 40.668.411.000.000	0,0513
5	DMAS	2019	Rp 1.335.420.919.293	Rp 7.616.971.029.620	0,1753
		2020	Rp 1.348.575.384.650	Rp 6.752.233.240.104	0,1997
		2021	Rp 714.858.418.799	Rp 6.113.941.603.354	0,1169
6	DUTI	2019	Rp 1.289.962.965.315	Rp 13.788.227.459.960	0,0936
		2020	Rp 638.427.373.273	Rp 13.753.624.738.885	0,0464
		2021	Rp 730.113.120.884	Rp 15.308.923.447.779	0,0477
7	GPRA	2019	Rp 55.222.657.634	Rp 1.705.918.986.765	0,0324
		2020	Rp 34.752.426.451	Rp 1.727.361.676.947	0,0201
		2021	Rp 49.537.431.683	Rp 1.760.551.462.449	0,0281
8	JRPT	2019	Rp 1.037.201.837.000	Rp 11.164.935.100.000	0,0929
		2020	Rp 1.013.418.153.000	Rp 11.481.521.265.000	0,0883
		2021	Rp 786.726.309.000	Rp 11.748.147.834.000	0,0670
9	KIJA	2019	Rp 141.140.307.068	Rp 12.184.611.579.312	0,0116
		2020	Rp 45.249.873.535	Rp 12.200.175.979.870	0,0037
		2021	Rp 87.635.897.475	Rp 12.929.090.330.026	0,0068
10	MKPI	2019	Rp 614.639.392.159	Rp 7.275.234.517.578	0,0845
		2020	Rp 231.113.916.843	Rp 7.662.918.065.733	0,0302
		2021	Rp 324.669.719.210	Rp 7.994.282.432.092	0,0406
11	MTLA	2019	Rp 487.622.000.000	Rp 6.107.364.000.000	0,0798
		2020	Rp 286.307.000.000	Rp 5.923.483.000.000	0,0483
		2021	Rp 380.666.000.000	Rp 6.409.548.000.000	0,0594
12	NZIA	2019	Rp 3.356.447.223	Rp 659.066.106.591	0,0051
		2020	Rp 2.665.918.594	Rp 663.378.054.003	0,0040
		2021	Rp 3.061.999.615	Rp 633.543.391.000	0,0048

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	POLI	2019	Rp 54.643.639.689	Rp 2.325.578.782.725	0,0235
		2020	Rp 17.438.462.295	Rp 2.473.039.414.917	0,0071
		2021	Rp 35.847.355.212	Rp 2.440.573.927.925	0,0147
14	PPRO	2019	Rp 247.278.863.075	Rp 18.006.178.568.569	0,0137
		2020	Rp 126.494.845.856	Rp 18.496.821.048.659	0,0068
		2021	Rp 21.019.897.927	Rp 21.086.427.083.575	0,0010
15	PWON	2019	Rp 3.239.796.227	Rp 26.095.153.343	0,1242
		2020	Rp 1.119.113.010	Rp 26.458.805.377	0,0423
		2021	Rp 1.550.434.339	Rp 28.866.081.129	0,0537
16	RDTX	2019	Rp 232.773.280.699	Rp 2.795.788.452.762	0,0833
		2020	Rp 236.087.887.526	Rp 2.971.061.771.714	0,0795
		2021	Rp 196.806.481.653	Rp 3.161.105.356.526	0,0623
17	REAL	2019	Rp 1.382.879.694	Rp 352.565.515.823	0,0039
		2020	Rp 1.022.961.976	Rp 352.590.228.523	0,0029
		2021	Rp 1.266.587.627	Rp 353.731.723.320	0,0036
18	SMDM	2019	Rp 73.368.288.038	Rp 3.213.173.105.916	0,0228
		2020	Rp 18.706.792.552	Rp 3.201.910.904.021	0,0058
		2021	Rp 117.647.293.156	Rp 3.303.511.723.151	0,0356
19	SMRA	2019	Rp 613.020.426.000	Rp 24.441.657.276.000	0,0251
		2020	Rp 245.909.143.000	Rp 24.922.534.224.000	0,0099
		2021	Rp 549.696.051.000	Rp 26.049.716.678.000	0,0211
20	URBN	2019	Rp 20.404.037.730	Rp 2.730.521.533.769	0,0075
		2020	Rp 99.273.623.486	Rp 3.941.663.945.087	0,0252
		2021	Rp 63.994.860.995	Rp 4.055.436.445.514	0,0158

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA UMUR PERUSAHAAN (X2)				
Umur Perusahaan = Periode Tahun Penelitian - Tahun Berdiri				
No.	Nama Perusahaan	Tahun Penelitian	Tahun Berdiri	Umur Perusahaan (X2)
1	BCIP	2019	2000	19
		2020	2000	20
		2021	2000	21
2	BSDE	2019	1984	35
		2020	1984	36
		2021	1984	37
3	CITY	2019	2011	8
		2020	2011	9
		2021	2011	10
4	CTRA	2019	1991	28
		2020	1991	29
		2021	1991	30
5	DMAS	2019	1993	26
		2020	1993	27
		2021	1993	28
6	DUTI	2019	1972	47
		2020	1972	48
		2021	1972	49
7	GPRA	2019	1987	32
		2020	1987	33
		2021	1987	34
8	JRPT	2019	1979	40
		2020	1979	41
		2021	1979	42
9	KIJA	2019	1989	30
		2020	1989	31
		2021	1989	32
10	MKPI	2019	1972	47
		2020	1972	48
		2021	1972	49
11	MTLA	2019	1994	25
		2020	1994	26
		2021	1994	27

12	NZIA	2019	2007	12
		2020	2007	13
		2021	2007	14
13	POLI	2019	2009	10
		2020	2009	11
		2021	2009	12
14	PPRO	2019	2013	6
		2020	2013	7
		2021	2013	8
15	POWN	2019	1982	37
		2020	1982	38
		2021	1982	39
16	RDTX	2019	1970	49
		2020	1970	50
		2021	1970	51
17	REAL	2019	2011	8
		2020	2011	9
		2021	2011	10
18	SMDM	2019	1999	20
		2020	1999	21
		2021	1999	22
19	SMRA	2019	1975	44
		2020	1975	45
		2021	1975	46
20	URBN	2019	1995	24
		2020	1995	25
		2021	1995	26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA UKURAN PERUSAHAAN (X3)
Ukuran Perusahaan = Ln (Total Aset)

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Total Aset	Ukuran Perusahaan (X3)
1	BCIP	2019	Rp 867.065.425.451	27,4884
		2020	Rp 909.264.462.662	27,5359
		2021	Rp 887.073.065.396	27,5112
2	BSDE	2019	Rp 54.540.978.397.964	31,6300
		2020	Rp 60.862.926.586.750	31,7396
		2021	Rp 61.469.712.165.656	31,7496
3	CITY	2019	Rp 918.879.892.813	27,5464
		2020	Rp 952.922.512.425	27,5828
		2021	Rp 951.332.974.900	27,5811
4	CTRA	2019	Rp 36.196.024.000.000	31,2200
		2020	Rp 39.255.187.000.000	31,3011
		2021	Rp 40.668.411.000.000	31,3365
5	DMAS	2019	Rp 7.616.971.029.620	29,6614
		2020	Rp 6.752.233.240.104	29,5409
		2021	Rp 6.113.941.603.354	29,4416
6	DUTI	2019	Rp 13.788.227.459.960	30,2548
		2020	Rp 13.753.624.738.885	30,2523
		2021	Rp 15.308.923.447.779	30,3595
7	GPRA	2019	Rp 1.705.918.986.765	28,1651
		2020	Rp 1.727.361.676.947	28,1776
		2021	Rp 1.760.551.462.449	28,1966
8	JRPT	2019	Rp 11.164.935.100.000	30,0438
		2020	Rp 11.481.521.265.000	30,0718
		2021	Rp 11.748.147.834.000	30,0947
9	KIJA	2019	Rp 12.184.611.579.312	30,1312
		2020	Rp 12.200.175.979.870	30,1325
		2021	Rp 12.929.090.330.026	30,1905
10	MKPI	2019	Rp 7.275.234.517.578	29,6155
		2020	Rp 7.662.918.065.733	29,6674
		2021	Rp 7.994.282.432.092	29,7097

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11	MTLA	2019	Rp	6.107.364.000.000	29,4405
		2020	Rp	5.923.483.000.000	29,4099
		2021	Rp	6.409.548.000.000	29,4888
12	NZIA	2019	Rp	659.066.106.591	27,2141
		2020	Rp	663.378.054.003	27,2206
		2021	Rp	633.543.391.000	27,1746
13	POLI	2019	Rp	2.325.578.782.725	28,4750
		2020	Rp	2.473.039.414.917	28,5365
		2021	Rp	2.440.573.927.925	28,5233
14	PPRO	2019	Rp	18.006.178.568.569	30,5217
		2020	Rp	18.496.821.048.659	30,5486
		2021	Rp	21.086.427.083.575	30,6797
15	POWN	2019	Rp	26.095.153.343	23,9850
		2020	Rp	26.458.805.377	23,9989
		2021	Rp	28.866.081.129	24,0859
16	RDTX	2019	Rp	2.795.788.452.762	28,6591
		2020	Rp	2.971.061.771.714	28,7199
		2021	Rp	3.161.105.356.526	28,7819
17	REAL	2019	Rp	352.565.515.823	26,5885
		2020	Rp	352.590.228.523	26,5886
		2021	Rp	353.731.723.320	26,5918
18	SMDM	2019	Rp	3.213.173.105.916	28,7983
		2020	Rp	3.201.910.904.021	28,7948
		2021	Rp	3.303.511.723.151	28,8260
19	SMRA	2019	Rp	24.441.657.276.000	30,8273
		2020	Rp	24.922.534.224.000	30,8468
		2021	Rp	26.049.716.678.000	30,8910
20	URBN	2019	Rp	2.730.521.533.769	28,6355
		2020	Rp	3.941.663.945.087	29,0026
		2021	Rp	4.055.436.445.514	29,0311

TABULASI DATA LEVERAGE (X4)
DER = Total Hutang / Total Ekuitas

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Total Hutang/Liabilitas	Total Ekuitas/Modal	DER (X4)
1	BCIP	2019	Rp 433.530.491.804	Rp 433.534.933.647	1,0000
		2020	Rp 462.672.453.926	Rp 446.592.008.738	1,0360
		2021	Rp 440.374.923.594	Rp 446.698.141.802	0,9858
2	BSDE	2019	Rp 20.915.564.099.313	Rp 33.625.414.298.651	0,6220
		2020	Rp 26.391.824.110.926	Rp 34.471.102.475.824	0,7656
		2021	Rp 25.575.995.151.814	Rp 35.893.717.013.842	0,7125
3	CITY	2019	Rp 112.161.715.898	Rp 806.718.176.915	0,1390
		2020	Rp 80.554.999.031	Rp 872.367.513.394	0,0923
		2021	Rp 76.993.446.135	Rp 874.339.528.765	0,0881
4	CTRA	2019	Rp 18.434.456.000.000	Rp 17.761.568.000.000	1,0379
		2020	Rp 21.797.659.000.000	Rp 17.457.528.000.000	1,2486
		2021	Rp 21.274.214.000.000	Rp 19.394.197.000.000	1,0969
5	DMAS	2019	Rp 1.121.231.243.313	Rp 6.495.739.786.307	0,1726
		2020	Rp 1.224.176.089.310	Rp 5.528.057.150.794	0,2214
		2021	Rp 762.768.422.674	Rp 5.351.173.180.680	0,1425
6	DUTI	2019	Rp 3.197.457.227.140	Rp 10.590.770.182.820	0,3019
		2020	Rp 3.423.402.804.653	Rp 10.330.221.934.232	0,3314
		2021	Rp 4.347.434.120.813	Rp 10.961.489.326.966	0,3966
7	GPRA	2019	Rp 573.167.523.724	Rp 1.132.751.463.041	0,5060
		2020	Rp 674.113.858.270	Rp 1.053.247.818.677	0,6400
		2021	Rp 654.638.555.294	Rp 1.105.912.907.155	0,5919
8	JRPT	2019	Rp 3.762.437.184.000	Rp 7.402.497.916.000	0,5083
		2020	Rp 3.606.436.882.000	Rp 7.875.084.383.000	0,4580
		2021	Rp 3.594.354.650.000	Rp 8.153.793.184.000	0,4408
9	KIJA	2019	Rp 4.877.596.349.996	Rp 6.307.015.229.316	0,7734
		2020	Rp 5.939.921.471.289	Rp 6.260.254.508.581	0,9488
		2021	Rp 5.920.079.958.943	Rp 6.372.010.371.083	0,9291
10	MKPI	2019	Rp 1.771.631.581.519	Rp 5.503.602.936.059	0,3219
		2020	Rp 2.015.619.366.153	Rp 5.607.298.699.580	0,3595
		2021	Rp 2.157.944.970.302	Rp 5.836.337.461.790	0,3697
11	MTLA	2019	Rp 2.257.513.000.000	Rp 3.849.851.000.000	0,5864
		2020	Rp 1.855.546.000.000	Rp 4.076.937.000.000	0,4551
		2021	Rp 2.003.374.000.000	Rp 4.406.174.000.000	0,4547
12	NZIA	2019	Rp 150.840.021.079	Rp 508.226.085.512	0,2968
		2020	Rp 154.875.436.623	Rp 508.502.617.380	0,3046
		2021	Rp 122.172.014.040	Rp 511.371.376.960	0,2389

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	POLI	2019	Rp	649.959.008.442	Rp	1.675.619.774.283	0,3879
		2020	Rp	780.478.933.365	Rp	1.692.560.481.552	0,4611
		2021	Rp	708.818.433.520	Rp	1.731.755.494.405	0,4093
14	PPRO	2019	Rp	13.485.057.754.312	Rp	4.521.120.814.257	2,9827
		2020	Rp	14.044.751.384.971	Rp	4.452.069.663.688	3,1547
		2021	Rp	16.588.283.290.255	Rp	4.498.143.793.320	3,6878
15	POWN	2019	Rp	7.999.510.286	Rp	18.095.643.057	0,4421
		2020	Rp	8.860.110.106	Rp	17.598.695.271	0,5035
		2021	Rp	9.687.642.670	Rp	19.178.438.459	0,5051
16	RDTX	2019	Rp	271.083.812.343	Rp	2.524.704.640.419	0,1074
		2020	Rp	234.410.089.039	Rp	2.736.651.682.675	0,0857
		2021	Rp	256.434.333.798	Rp	2.904.671.022.728	0,0883
17	REAL	2019	Rp	3.701.033.173	Rp	348.864.482.650	0,0106
		2020	Rp	2.608.820.964	Rp	349.981.407.559	0,0075
		2021	Rp	2.492.305.309	Rp	351.239.418.011	0,0071
18	SMDM	2019	Rp	589.477.689.864	Rp	2.623.695.416.052	0,2247
		2020	Rp	553.905.302.046	Rp	2.648.005.601.975	0,2092
		2021	Rp	523.995.257.470	Rp	2.779.516.465.681	0,1885
19	SMRA	2019	Rp	14.990.297.354.000	Rp	9.451.359.922.000	1,5860
		2020	Rp	15.836.845.684.000	Rp	9.085.688.540.000	1,7431
		2021	Rp	14.819.493.511.000	Rp	11.230.223.167.000	1,3196
20	URBN	2019	Rp	1.637.164.950.479	Rp	1.093.356.583.290	1,4974
		2020	Rp	1.853.740.538.891	Rp	2.087.923.406.196	0,8878
		2021	Rp	2.032.538.906.308	Rp	2.022.897.539.206	1,0048

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA LIKUIDITAS (X5)							
Current Ratio = Aktiva Lancar / Hutang Lancar							
No.	Nama Perusahaan	Tahun	Aktiva Lancar		Hutang Lancar		CURRENT RATIO (X5)
1	BCIP	2019	Rp	391.647.006.298	Rp	283.080.536.190	1,3835
		2020	Rp	395.767.984.971	Rp	308.300.895.296	1,2837
		2021	Rp	347.736.855.343	Rp	101.144.035.422	3,4380
2	BSDE	2019	Rp	24.263.878.305.808	Rp	6.177.662.471.577	3,9277
		2020	Rp	28.364.288.311.886	Rp	11.832.682.024.655	2,3971
		2021	Rp	28.397.860.868.620	Rp	10.967.892.740.436	2,5892
3	CITY	2019	Rp	506.712.141.220	Rp	62.122.504.870	8,1567
		2020	Rp	460.447.511.081	Rp	51.703.899.317	8,9055
		2021	Rp	454.733.573.420	Rp	46.601.331.214	9,7580
4	CTRA	2019	Rp	18.195.176.000.000	Rp	8.368.189.000.000	2,1743
		2020	Rp	20.645.596.000.000	Rp	11.609.414.000.000	1,7783
		2021	Rp	21.894.719.000.000	Rp	10.963.375.000.000	1,9971
5	DMAS	2019	Rp	4.009.185.451.871	Rp	1.080.280.696.768	3,7112
		2020	Rp	3.741.930.229.375	Rp	1.166.978.278.475	3,2065
		2021	Rp	3.165.390.132.316	Rp	700.412.191.939	4,5193
6	DUTI	2019	Rp	6.724.985.445.000	Rp	1.755.044.091.811	3,8318
		2020	Rp	6.073.854.519.139	Rp	1.900.303.058.105	3,1963
		2021	Rp	7.924.474.668.931	Rp	2.425.833.181.007	3,2667
7	GPRA	2019	Rp	1.512.917.760.432	Rp	328.957.173.572	4,5991
		2020	Rp	1.453.805.827.200	Rp	409.260.780.295	3,5523
		2021	Rp	1.379.043.374.866	Rp	464.080.854.956	2,9716
8	JRPT	2019	Rp	3.882.837.365.000	Rp	3.762.437.184.000	1,0320
		2020	Rp	4.034.439.346.000	Rp	3.606.436.882.000	1,1187
		2021	Rp	3.372.963.980.000	Rp	3.594.354.650.000	0,9384
9	KIJA	2019	Rp	8.540.885.742.465	Rp	1.395.923.707.329	6,1184
		2020	Rp	8.519.726.344.155	Rp	1.378.761.274.765	6,1793
		2021	Rp	8.638.908.717.781	Rp	1.320.149.276.739	6,5439
10	MKPI	2019	Rp	1.141.210.410.744	Rp	945.950.522.245	1,2064
		2020	Rp	879.975.478.975	Rp	939.808.397.416	0,9363
		2021	Rp	1.032.021.454.100	Rp	1.059.762.104.835	0,9738
11	MTLA	2019	Rp	3.490.754.000.000	Rp	1.307.895.000.000	2,6690
		2020	Rp	3.228.851.000.000	Rp	1.225.524.000.000	2,6347
		2021	Rp	3.386.270.000.000	Rp	1.391.162.000.000	2,4341

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12	NZIA	2019	Rp	270.449.880.424	Rp	64.675.232.960	4,1817
		2020	Rp	275.141.414.094	Rp	46.473.478.510	5,9204
		2021	Rp	238.807.219.591	Rp	65.421.893.785	3,6503
13	POLI	2019	Rp	400.362.195.097	Rp	327.204.702.975	1,2236
		2020	Rp	425.831.987.279	Rp	336.323.158.224	1,2661
		2021	Rp	437.838.813.457	Rp	303.707.083.647	1,4416
14	PPRO	2019	Rp	11.126.748.490.830	Rp	7.172.872.963.250	1,5512
		2020	Rp	8.434.403.104.119	Rp	6.056.997.852.049	1,3925
		2021	Rp	13.368.116.150.617	Rp	7.562.356.662.423	1,7677
15	POWN	2019	Rp	9.642.587.369	Rp	3.373.096.633	2,8587
		2020	Rp	8.590.023.831	Rp	4.336.698.236	1,9808
		2021	Rp	11.453.040.378	Rp	3.018.980.942	3,7937
16	RDTX	2019	Rp	294.344.906.322	Rp	141.004.370.457	2,0875
		2020	Rp	307.484.383.047	Rp	111.942.149.785	2,7468
		2021	Rp	464.028.004.432	Rp	146.965.834.672	3,1574
17	REAL	2019	Rp	177.946.365.289	Rp	3.523.449.083	50,5035
		2020	Rp	178.837.118.939	Rp	2.325.539.962	76,9013
		2021	Rp	180.456.058.797	Rp	2.134.925.753	84,5257
18	SMDM	2019	Rp	914.972.706.804	Rp	442.630.720.460	2,0671
		2020	Rp	920.069.306.444	Rp	366.957.816.969	2,5073
		2021	Rp	1.029.230.974.889	Rp	433.228.532.976	2,3757
19	SMRA	2019	Rp	11.150.744.753.000	Rp	9.017.332.185.000	1,2366
		2020	Rp	11.888.917.644.000	Rp	8.359.155.158.000	1,4223
		2021	Rp	13.030.535.603.000	Rp	6.968.765.921.000	1,8698
20	URBN	2019	Rp	2.595.235.122.067	Rp	1.377.215.411.203	1,8844
		2020	Rp	2.284.957.521.242	Rp	1.679.220.849.324	1,3607
		2021	Rp	2.369.222.933.480	Rp	1.945.072.622.069	1,2181

TABULASI DATA KEPEMILIKAN PUBLIK (X6)

Kepemilikan Publik = Jumlah Kepemilikan Saham oleh Publik / Jumlah Saham Beredar

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Jumlah Kepemilikan Saham oleh Publik	Jumlah Saham Beredar	KEPEMILIKAN PUBLIK (X6)
1	BCIP	2019	Rp 1.102.631.425	Rp 1.429.915.525	0,7711
		2020	Rp 1.019.804.125	Rp 1.429.915.525	0,7711
		2021	Rp 791.341.125	Rp 1.429.915.525	0,5534
2	BSDE	2019	Rp 7.412.368.112	Rp 19.246.696.192	0,3851
		2020	Rp 7.184.287.112	Rp 21.171.365.812	0,3393
		2021	Rp 7.046.786.012	Rp 21.171.365.812	0,3328
3	CITY	2019	Rp 2.602.681.154	Rp 5.402.681.154	0,4817
		2020	Rp 551.404.975	Rp 5.402.681.845	0,1021
		2021	Rp 2.118.912.096	Rp 5.405.188.966	0,3920
4	CTRA	2019	Rp 9.819.361.525.000.000	Rp 18.560.303.397.000.000	0,5291
		2020	Rp 8.724.240.484.000.000	Rp 18.560.303.397.000.000	0,4700
		2021	Rp 8.637.784.479.000.000	Rp 18.560.303.397.000.000	0,4654
5	DMAS	2019	Rp 8.539.811.100	Rp 48.198.111.100	0,1772
		2020	Rp 8.539.811.100	Rp 48.198.111.100	0,1772
		2021	Rp 8.539.811.100	Rp 48.198.111.100	0,1772
6	DUTI	2019	Rp 211.627.667	Rp 1.850.000.000	0,1144
		2020	Rp 211.627.667	Rp 1.850.000.000	0,1144
		2021	Rp 211.627.667	Rp 1.850.000.000	0,1144
7	GPRA	2019	Rp 980.647.449	Rp 4.276.655.336	0,2293
		2020	Rp 1.007.121.949	Rp 4.276.655.336	0,2355
		2021	Rp 935.019.849	Rp 4.276.655.336	0,2186
8	JRPT	2019	Rp 2.720.859.100.000	Rp 13.750.000.000.000	0,1979
		2020	Rp 2.936.777.400.000	Rp 13.750.000.000.000	0,2136
		2021	Rp 2.476.645.400.000	Rp 13.750.000.000.000	0,1801
9	KIJA	2019	Rp 13.358.003.899	Rp 20.824.888.369	0,6414
		2020	Rp 13.084.908.399	Rp 20.824.888.369	0,6283
		2021	Rp 13.122.495.857	Rp 20.824.888.369	0,6301
10	MKPI	2019	Rp 163.838.031	Rp 948.194.000	0,1728
		2020	Rp 155.452.531	Rp 948.194.000	0,1639
		2021	Rp 155.452.531	Rp 948.194.000	0,1639
11	MTLA	2019	Rp 1.869.484.804.000.000	Rp 7.655.126.330.000.000	0,2442
		2020	Rp 1.877.538.204.000.000	Rp 7.655.126.330.000.000	0,2453
		2021	Rp 3.544.463.829.000.000	Rp 7.655.126.330.000.000	0,4630

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12	NZIA	2019	Rp	461.540.705	Rp	2.197.540.705	0,2100
		2020	Rp	461.540.705	Rp	2.197.540.705	0,2100
		2021	Rp	461.540.705	Rp	2.197.540.705	0,2100
13	POLI	2019	Rp	4.548.700	Rp	2.010.526.400	0,0023
		2020	Rp	4.548.700	Rp	2.010.526.400	0,0023
		2021	Rp	4.548.700	Rp	2.010.526.400	0,0023
14	PPRO	2019	Rp	21.572.449.563	Rp	61.675.671.883	0,3498
		2020	Rp	21.572.449.563	Rp	61.675.671.883	0,3498
		2021	Rp	21.572.449.563	Rp	61.675.671.883	0,3498
15	POWN	2019	Rp	15.071.264.960	Rp	48.159.602.400	0,3129
		2020	Rp	15.071.264.960	Rp	48.159.602.400	0,3129
		2021	Rp	15.070.764.960	Rp	48.159.602.400	0,3129
16	RDTX	2019	Rp	30.598.500	Rp	268.800.000	0,1138
		2020	Rp	32.415.300	Rp	268.800.000	0,1206
		2021	Rp	44.514.500	Rp	268.800.000	0,1656
17	REAL	2019	Rp	161.375.149	Rp	9.772.138.237	0,0338
		2020	Rp	161.375.149	Rp	4.772.138.237	0,0338
		2021	Rp	161.375.149	Rp	4.772.138.237	0,0338
18	SMDM	2019	Rp	161.375.149	Rp	4.772.138.237	0,0338
		2020	Rp	161.375.149	Rp	4.772.138.237	0,0338
		2021	Rp	161.375.149	Rp	4.772.138.237	0,0338
19	SMRA	2019	Rp	7.673.528.442.000	Rp	14.426.781.680.000	0,5319
		2020	Rp	8.446.028.442.000	Rp	14.426.781.680.000	0,5854
		2021	Rp	10.675.855.304.000	Rp	16.508.568.358.000	0,6467
20	URBN	2019	Rp	520.000.086	Rp	3.232.122.586	0,1609
		2020	Rp	520.000.088	Rp	3.232.122.588	0,1609
		2021	Rp	407.475.640	Rp	3.232.122.640	0,1261

TABULASI DATA OPINI AUDIT (X7)

Opini Audit = Dummy 1 Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Dummy 0 Jika Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) Dengan Bahasa Penjelasan

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Opini Audit	Dummy
1	BCIP	2019	WTP	1
		2020	WTP	1
		2021	WTP	1
2	BSDE	2019	WTP	1
		2020	WTP	1
		2021	WTP	1
3	CITY	2019	WTP	1
		2020	WTP	1
		2021	WTP	1
4	CTRA	2019	WTP	1
		2020	WTP	1
		2021	WTP	1
5	DMAS	2019	WTP	1
		2020	WTP	1
		2021	WTP	1
6	DUTI	2019	WTP	1
		2020	WTP	1
		2021	WTP	1
7	GPRA	2019	WTP	1
		2020	WTP	1
		2021	WTP	1
8	JRPT	2019	WTP	1
		2020	WTP	1
		2021	WTP	1
9	KIJA	2019	WTP	1
		2020	WTP	1
		2021	WTP	1
10	MKPI	2019	WTP	1
		2020	WTP	1
		2021	WTP	1
11	MTLA	2019	WTP	1
		2020	WTP	1
		2021	WTP	1

 © Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12	NZIA	2019	WTP	1
		2020	WTP	1
		2021	WTP	1
13	POLI	2019	WTP	1
		2020	WTP	1
		2021	WTP	1
14	PPRO	2019	WTP	1
		2020	WTP	1
		2021	WTP	1
15	POWN	2019	WTP dengan bahasa penjelasan	0
		2020	WTP	1
		2021	WTP	1
16	RDTX	2019	WTP	1
		2020	WTP	1
		2021	WTP	1
17	REAL	2019	WTP	1
		2020	WTP	1
		2021	WTP	1
18	SMDM	2019	WTP	1
		2020	WTP	1
		2021	WTP	1
19	SMRA	2019	WTP dengan bahasa penjelasan	0
		2020	WTP dengan bahasa penjelasan	0
		2021	WTP	1
20	URBN	2019	WTP dengan bahasa penjelasan	0
		2020	WTP	1
		2021	WTP	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ketepatan Waktu	60	0	1	.68	.469
Profitabilitas	60	.0001	.1997	.040606	.0415948
Umur Perusahaan	60	6	51	28.35	13.819
Ukuran Perusahaan	60	23.9850	31.7496	28.980266	1.7859901
Leverage	60	.0071	3.6878	.684615	.7285509
Likuiditas	60	.9363	84.5257	6.338690	15.3595475
Kepemilikan Publik	60	.0023	.7711	.274344	.2006221
Opini Audit	60	0	1	.93	.252
Valid N (listwise)	60				

HASIL UJI REGRESI LOGISTIK

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Terlambat	0
Tepat Waktu	1

Block 0: Beginning Block

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	74.936	.733
	2	74.920	.769
	3	74.920	.769

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 74.920

c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than .001.

Classification Table^{a,b}

Observed		Predicted		Percentage Correct
		Ketepatan Waktu	Terlambat	
Step 0	Ketepatan Waktu	0	19	.0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tepat Waktu	0	41	100.0
Overall Percentage			68.3

- a. Constant is included in the model.
- b. The cut value is .500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0	Constant	.769	.278	7.680	1	.006	2.158

Variables not in the Equation

			Score	df	Sig.
Step 0	Variables	Profitabilitas	.001	1	.976
		Umur Perusahaan	1.040	1	.308
		Ukuran Perusahaan	8.703	1	.003
		Leverage	.024	1	.876
		Likuiditas	2.591	1	.107
		Kepemilikan Publik	1.595	1	.207
		Opini Audit	.088	1	.767
	Overall Statistics		24.605	7	.001

Block 1: Method = Enter
Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		Coefficients								
		-2 Log likelihood	Constant	Profitabilitas	Umur Perusahaan	Ukuran Perusahaan	Leverage	Likuiditas	Kepemilikan Publik	Opini Audit
Step 1	1	49.792	-13.107	-3.248	-.066	.662	-.948	-.038	-2.182	-1.973
	2	44.216	-22.660	-7.837	-.115	1.146	-1.709	-.056	-3.652	-3.734
	3	43.070	-29.310	-12.620	-.143	1.484	-2.213	-.067	-4.791	-5.080
	4	42.982	-31.481	-14.491	-.152	1.602	-2.373	-.070	-5.224	-5.745
	5	42.981	-31.661	-14.691	-.153	1.616	-2.389	-.070	-5.270	-5.900
	6	42.981	-31.667	-14.697	-.153	1.616	-2.390	-.070	-5.271	-5.906
	7	42.981	-31.667	-14.697	-.153	1.616	-2.390	-.070	-5.271	-5.906

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 74.920
- d. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	42.981 ^a	.413	.579

- a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	3.456	8	.903

Classification Table^a

Observed	Predicted	Ketepatan Waktu		Percentage Correct
		Terlambat	Tepat Waktu	
Step 1 Ketepatan Waktu	Terlambat	13	6	68.4
	Tepat Waktu	3	38	92.7
Overall Percentage				85.0

a. The cut value is .500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Profitabilitas	-14.697	12.434	1.397	1	.237	.000
	Umur Perusahaan	-.153	.048	10.068	1	.002	.858
	Ukuran Perusahaan	1.616	.536	9.102	1	.003	5.033
	Leverage	-2.390	.875	7.454	1	.006	.092
	Likuiditas	-.070	.035	4.047	1	.044	.932
	Kepemilikan Publik	-5.271	2.676	3.879	1	.049	.005
	Opini Audit	-5.906	4.245	1.935	1	.164	.003
	Constant	-31.667	12.823	6.098	1	.014	.000

a. Variable(s) entered on step 1: Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Kepemilikan Publik, Opini Audit.

Correlation Matrix

	Constant	Profitabilitas	Umur Perusahaan	Ukuran Perusahaan	Leverage	Likuiditas	Kepemilikan Publik	Opini Audit	
Step 1	Constant	1.000	.286	.466	-.933	.576	-.072	.262	.094
	Profitabilitas	.286	1.000	.224	-.407	.479	.368	.463	.257
	Umur Perusahaan	.466	.224	1.000	-.630	.734	.485	.358	.336
	Ukuran Perusahaan	-.933	-.407	-.630	1.000	-.714	-.084	-.400	-.416
	Leverage	.576	.479	.734	-.714	1.000	.408	.252	.358
	Likuiditas	-.072	.368	.485	-.084	.408	1.000	.381	.122
	Kepemilikan Publik	.262	.463	.358	-.400	.252	.381	1.000	.264
	Opini Audit	.094	.257	.336	-.416	.358	.122	.264	1.000

Hasil Seleksi Sampel

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN	IPO	TOTAL ASET			LABA SETELAH PAJAK		
				2019	2020	2021	2019	2020	2021
1	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk	13-Mar-20		799.397.510.000	861.888.870.000		30.282.784.000	16.231.256.000
2	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	11-Nov-10	29.460.345.080.000	30.391.359.956.000	29.611.111.193.000	120.811.697.000	180.144.688.000	-485.227.632.000
3	ARMY	Armidian Karyatama Tbk	21-Jun-17	1.852.607.264.598	1.734.475.528.159		17.969.031.379	21.619.390.622	
4	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk	17-Feb-20		99.903.703.388	104.778.918.147		-2.288.552.218	-672.951.730
5	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	18-Dec-07	21.894.272.005.000	21.226.814.871.000	21.933.974.714.000	1.012.947.312.000	-1.036.617.865.000	142.928.791.000
6	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk	11-Dec-20		100.138.039.699	92.377.902.100		3.391.105.309	5.523.720.887
7	BAPA	Bekasi Asri Permula Tbk	14-Jan-08	143.136.436.717	142.306.771.029	139.570.998.335	4.956.230.815	-1.402.540.271	-1.807.935.174
8	BAPI	Bhakti Agung Properindo Tbk	16-Sep-19	598.878.219.754	626.301.225.193	650.261.732.915	3.466.647.217	-2.456.842.599	-1.016.507.793
9	BBSI	Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk	15-Apr-20		256.020.467.272	254.690.876.408		-487.903.924	-1.082.404.705
10	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk	11-Dec-09	867.065.425.451	909.264.462.663	887.073.065.396	23.201.520.208	12.990.816.748	124.179.367
11	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	10-Apr-12	6.399.477.523.890	6.282.180.229.732	6.046.212.385.412	380.152.937.259	-115.219.635.076	-71.095.023.263
12	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk	14-Jul-15	2.358.913.545.648	3.192.672.527.435	3.064.221.042.583	-82.553.635.471	-104.334.806.073	194.564.034.960
13	BIPP	Bhuwanata Indah Permai Tbk	23-Oct-95	2.167.012.633.198	2.126.525.330.314	2.044.686.725.854	-946.349.508	94.063.094.416	19.556.643.069
14	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk	15-Jun-07	830.006.852.234	790.840.175.521	774.139.598.349	-309.448.063	-31.050.114.021	-36.260.265.843
15	BKSL	Sentul City Tbk	28-Jul-97	17.275.272.609.213	18.371.229.973.821	16.654.989.338.161	68.928.077.412	-556.301.782.629	229.270.350.880
16	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	06-Jun-08	54.444.849.052.447	60.862.926.586.750	61.469.712.165.656	3.130.076.103.452	486.257.814.158	1.538.840.956.173
17	CITY	Natura City Developments Tbk	28-Sep-18	918.879.892.813	952.922.512.425	951.332.974.900	31.703.787.983	65.602.521.380	1.261.805.333
18	COWL	Cowell Development Tbk	19-Dec-07	2.550.516.100.811			-959.850.451.810		
19	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk	11-Apr-19		155.868.360.541	158.182.800.366		-3.470.401.495	-3.866.109.020
20	CSIS	Cahaya Sakti Investindo Sukses Tbk	10 Mei 2017	472.484.542.685	538.263.035.994	526.136.140.616	-9.258.212.633	12.446.402.605	19.810.506.330
21	CTRA	Ciptura Development Tbk	28-Mar-94	36.196.024.000.000	39.255.187.000.000	40.668.411.000.000	1.283.281.000.000	1.370.686.000.000	2.087.716.000.000
22	DADA	Diamond Citra Properindo Tbk	14-Feb-20		587.156.898	631.233.385.628		11.165.515.298	5.087.365.030
23	DART	Duta Anegada Realty Tbk	08-May-90	6.880.951.291.000	6.656.120.982.000	6.604.034.590.000	-260.776.918.000	-400.173.079.000	-411.222.141.000
24	DILD	Intiland Development Tbk	04-Sep-91	14.777.496.292.639	15.701.872.562.921	16.461.784.737.635	436.709.213.814	68.962.241.069	-30.049.182.958
25	DMAS	Paradelta Lestari Tbk	29-May-15	7.616.971.029.620	6.752.233.240.104	6.113.941.603.354	1.335.420.919.293	714.858.418.799	1.348.575.384.650
26	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	02-Nov-94	13.788.227.459.960	13.753.624.738.885	15.308.923.447.779	1.289.962.965.315	638.427.373.273	730.113.120.884
27	ELTY	Bakrieland Development Tbk	30-Oct-95	12.329.520.357.728	11.823.436.000.000	11.860.246.000.000	-818.853.614.060	-132.842.000.000	-162.296.000.000
28	EMDE	Megapolitan Developments Tbk	12-Jan-11	2.143.944.238.365	2.454.054.273.495	3.728.638.990.780	-34.638.520.599	-56.617.681.066	1.034.201.610.092
29	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	30-Jun-00	891.866.986.266	870.707.453.070	869.030.674.625	2.718.797.575	-1.481.751.003	8.562.317.113
30	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk	28-Apr-17	725.628.430.824			1.253.971.800		
31	GAMA	Aksara Global Development Tbk	11-Jul-12	1.388.656.626.702	1.405.034.478.226	1.381.974.197.844	1.983.736.194	-13.238.238.305	-17.873.669.612
32	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development	11-Dec-00	1.107.518.134.867	987.323.142.096	1.072.934.636.699	-70.115.543.611	-105.950.046.766	-27.376.369.761
33	GPRA	Perdana Capuraprima Tbk	10-Oct-07	1.705.918.986.765	1.727.361.676.947	1.760.551.462.449	55.222.657.634	34.752.426.451	49.537.431.683
34	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk	23-Dec-11	7.601.642.820.703	7.543.459.452.387	7.558.387.262.329	126.542.082.915	-57.214.351.055	19.987.783.770
35	HOMI	Grand House Mulia Tbk	10-Sep-20		234.755.380.515	265.809.234.206		1.250.018.273	5.363.772.499
36	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk	13-Jan-20		968.396.392.751	980.668.268.510		47.639.834.935	8.598.932.859
37	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk	01-Dec-04	7.989.904.868.957	7.657.106.251.566	8.745.700.244.235	2.081.142.336.348	-483.534.590.924	-28.445.978.434
38	IPAC	PT Era Graharealty Tbk	30 Juni 2021			32.957.177.249			3.911.116.806
39	JRPT	Jaya Real Property Tbk	29-Jun-94	11.164.935.100.000	11.481.521.265.000	11.748.147.834.000	1.037.201.837.000	1.013.418.153.000	786.726.309.000
40	KBAG	Karya Bersama Amgerah Tbk	08-Apr-20		463.491.459.004	458.744.601.288		4.999.571.653	1.559.972.648

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

41	KIDA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	10-Jan-95	12.184.611.579.312	12.200.175.979.870	12.292.090.330.026	141.140.307.068	45.249.873.535	87.635.897.475
42	KOTA	DMS Propertindo Tbk	09-Jul-19	1.476.008.700.144	1.574.527.771.752	1.560.279.964.723	-7.382.869.701	-29.481.857.458	-15.204.603.163
43	LAND	Trinita Propertindo Tbk	23-Aug-18	716.689.248.978	755.728.123.635	763.357.981.904	2.926.414.171	-17.948.327.231	-11.601.943.202
44	LCCP	Eureka Prima Jakarta Tbk	13-Jul-07	1.635.334.094.505	1.633.544.160.547		-8.873.621.523	-2.945.160.589	
45	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	24-Jul-97	12.219.228.000.000	9.719.570.000.000	9.134.537.000.000	384.032.000.000	-3.646.386.000.000	140.369.000.000
46	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	28-Jun-96	55.079.585.000.000	51.865.480.000.000	52.080.936.000.000	-2.061.418.000.000	-9.637.220.000.000	-1.623.183.000.000
47	MABA	Marga Abhinaya Abadi Tbk	22 Juni 2017						
48	MDLN	Modernland Realty Tbk	18-Jan-93	16.125.557.867.483	14.850.039.389.857	14.539.539.040.795	409.602.777.858	-1.763.880.064.128	-41.994.106.784
49	MKPI	Metropolitan Kenjara Tbk	10-Jul-09	7.275.234.517.578	7.622.918.065.733	7.994.282.432.092	614.639.392.159	231.113.916.843	324.669.719.210
50	MMLP	Mega Manunggal Property	12-Jun-15	6.755.553.584.000	6.726.005.150.000	7.107.303.861.000	273.821.192.000	-89.078.551.000	366.262.697.000
51	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk	09-Oct-18	1.756.570.827.000	1.770.238.845.000	1.762.114.841.000	31.465.760.000	12.773.503.000	-13.969.360.000
52	MTLA	Metropolitan Land Tbk	20-Jun-11	6.107.364.000.000	5.932.483.000.000	6.409.548.000.000	48.762.200.000	28.630.700.000	38.066.600.000
53	MTSM	Metro Realty Tbk	08-Jan-92	76.461.609.634	72.921.362.051	69.927.105.928	-8.068.444.851	-8.716.984.332	-3.121.418.234
54	MYRX	Hanson International Tbk	31-Oct-90						
55	NIRO	City Retail Developments Tbk	13-Nov-12	8.238.835.052.515	10.608.390.520.541		-37.907.450.473	158.450.548.559	
56	NZIA	Nusantara Almazna Tbk	25-Sep-19	659.066.106.591	663.378.054.003	633.543.391.000	3.356.447.223	2.665.918.594	3.061.999.615
57	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk	22-Aug-94	4.234.319.812.443	4.133.988.674.027	4.109.123.842.700	-60.443.046.688	-222.986.825.963	-170.512.564.243
58	PAMG	Bima Sakti Peritwi Tbk	05-Jul-19	587.496.783.729	582.806.214.350	583.578.892.476	5.567.665.632	-6.328.648.783	-10.461.119.551
59	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk	15-Jun-92	12.548.031.316	11.815.911.491	11.971.692.555	548.538.232	-575.176.897	447.757.412
60	POLI	Pollux Investasi Internasional Tbk	10-Jan-19	2.325.578.782.725	2.473.039.414.917	2.440.573.927.925	54.643.639.689	17.438.462.295	35.847.355.212
61	POLL	Pollux Investasi Internasional Tbk	11-Jul-18	5.834.505.485.314	7.017.159.595.518		182.620.997.450	86.273.882.302	
62	POSA	Bless Properti Indonesia Tbk	10-May-19	1.052.001.351.749	976.480.109.573	908.417.331.069	-150.934.400.850	-135.576.629.355	-141.256.282.027
63	PPRO	PP Properti Tbk	19-May-15	19.584.680.576.433	18.496.821.048.659	21.086.427.083.575	360.895.336.040	126.494.845.856	21.019.897.927
64	PUDP	Pudjadi Prestige Tbk	18-Nov-94	539.915.871.769	521.632.597.211	492.003.943.529	4.343.694.646	-23.445.488.581	-17.733.938.826
65	PURI	Puri Global Sukses Tbk	08-Sep-20		220.351.043.085	224.744.062.680		7.307.523.766	9.071.721.203
66	POWN	Pakuwon Jati Tbk	19-Oct-89	26.095.153.343.000	26.458.805.377.000	28.866.081.129.000	3.239.796.227.000	1.119.113.010.000	1.550.434.339.000
67	RBSM	Risita Bintang Mahkotasejati Tbk	19-Dec-97	806.591.455.280	760.445.865.842	771.096.800.598	-23.680.248.765	-45.421.421.796	-23.700.030.500
68	RDTX	Roda Vratex Tbk	14-May-90	2.795.788.452.762	2.971.061.771.714	3.161.105.356.526	232.773.280.699	236.087.887.526	195.806.481.653
69	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk	06-Dec-19	352.565.515.823	352.590.228.523	353.731.723.320	1.382.879.694	1.022.961.976	1.266.587.627
70	RIMO	Rimo International Lestari Tbk	10-Nov-00						
71	ROCK	Rockfields Properti Indonesia Tbk	10-Sep-20		1.070.221.739.644	1.046.987.621.332		-7.623.975.625	-5.316.068.984
72	RODA	Pikko Land Development Tbk	22-Oct-01	3.911.163.391.136	3.936.147.888.286	3.650.686.851.644	-276.047.576.448	-168.023.184.891	32.760.960.104
73	SATU	Kota Satu Properti Tbk	05-Nov-18	282.277.251.510	260.603.289.007	259.460.426.771	-16.730.545.860	-19.102.861.276	-17.007.904.858
74	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk	12-Oct-95	3.213.173.105.916	3.201.910.904.021	3.303.511.723.151	73.368.288.038	18.706.792.552	117.647.293.156
75	SMRA	Summarecon Agung Tbk	07-May-90	24.441.657.276.000	24.922.534.224.000	26.049.716.678.000	613.020.426.000	245.909.143.000	549.696.051.000
76	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk	11-Jul-14	1.125.938.346.465	1.086.597.471.370	1.085.232.564.474	1.062.164.185	-12.547.995.411	21.430.197.891
77	TRIN	Perintis Trinita Properti Tbk	15-Jan-20		1.472.164.984.000	1.871.869.145.000		7.865.425.000	-50.322.824.000
78	TRUE	Trinita Dinamik Tbk	10 Juni 2021			912.679.449.957			974.900.992.389
79	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk	10-Dec-18	2.336.951.970.804	3.941.663.945.087	4.055.436.445.514	119.229.447.776	99.273.623.486	63.994.860.995

Keterangan	Jumlah
Populasi: Perusahaan property & Real Estate yang terdaftar di BEI	79
Pengambilan sampel berdasarkan kriteria (purposive sampling):	
1. Perusahaan yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2019-2021	-13
2. Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan	-10
3. Perusahaan yang mengalami kerugian	-36
Sampel Penelitian	20
Total Sampel (n x periode penelitian) (20 x 3 tahun)	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

